

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN FINANSIAL
USAHA BUDIDAYA AYAM RAS PEDAGING (*Broiler*)
(Studi Kasus: Desa Bah Tobu, Kecamatan Dolok Batu Nanggar,
Kabupaten Simalungun)**

SKRIPSI

OLEH:

**SURYA PANJI FRADANA
14.822.0068**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

17/10/19

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN FINANSIAL
USAHA BUDIDAYA AYAM RAS PEDAGING (*Broiler*)
(Studi Kasus: Desa Bah Tobu, Kecamatan Dolok Batu Nanggar,
Kabupaten Simalungun)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjanan di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area*



OLEH:

**SURYA PANJI FRADANA
14.822.0068**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

Judul Skripsi : Analisis Pendapatan dan Kelayakan Finansial Usaha Budidaya
Ayam Ras Pedaging (*Broiler*) (Studi Kasus : Desa Bah Tobu,
Kecamatan Dolok Batu Nanggar, Kabupaten Simalungun)

Nama : Surya Panji Fradana
NPM : 14.822.0068
Fakultas : Pertanian

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


(Prof. Ir. Zulkarnain, MS, Ph.D)
Pembimbing I


(Faoeza Hafiz Saragih, SP, M.Sc)
Pembimbing II

Diketahui :


(Dr. Ir. Syaibudin Masibuan, M.Si)
Dekan Fakultas Pertanian


(Rahma Sari Siregar, SP, M.Si)
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 09 April 2019

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, Juli 2019



Surya Panji Fradana
14 822 0068

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Surya Panji Fradana
NPM : 14.822.0068
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Ayam Ras Pedaging (*Broiler*), Studi Kasus : Desa Bah Tobu, Kecamatan Dolok Batu Nanggar, Kabupaten Simalungun”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

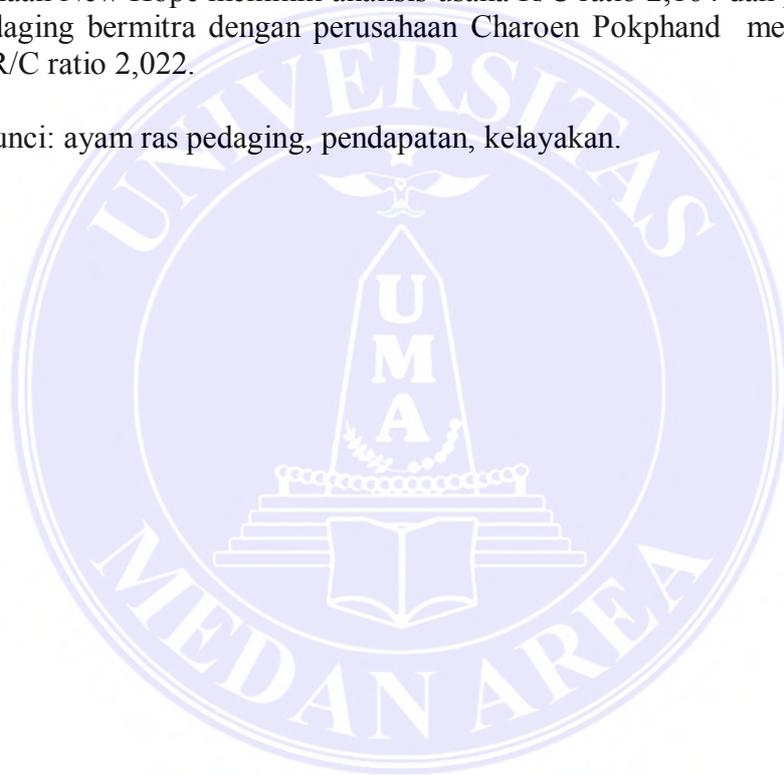
Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : Juli 2019
Yang menyatakan

Surya Panji Fradana

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui: (1) pendapatan yang diterima peternak ayam ras pedaging Desa Bah Tobu, Kecamatan Dolok Batu Nanggar, Kabupaten Simalungun, (2) kelayakan usaha peternakan ayam ras pedaging Desa Bah Tobu, Kecamatan Dolok Batu Nanggar, Kabupaten Simalungun. Metode analisis : metode analisis pendapatan dan analisis kelayakan. Lokasi penelitian ditentukan secara purposive berdasarkan pra survey, desa tersebut memiliki sistem ternak bermitra pada perusahaan. Responden ditentukan dengan metode Kuota Sampling (*sensus*) sebanyak 15 responden. Data dianalisis : (1) pendapatan, (2) R/C ratio. Hasil penelitian : (1) pendapatan peternak ayam ras pedaging bermitra dengan perusahaan New Hope adalah Rp. 1.689.212.332. Sedangkan pendapatan peternak ayam ras pedaging bermitra dengan perusahaan Charoen Pokphand adalah Rp. 1.013.081.250, (2) peternak ayam ras pedaging bermitra dengan perusahaan New Hope memiliki analisis usaha R/C ratio 2,164 dan peternak ayam ras pedaging bermitra dengan perusahaan Charoen Pokphand memiliki analisis usaha R/C ratio 2,022.

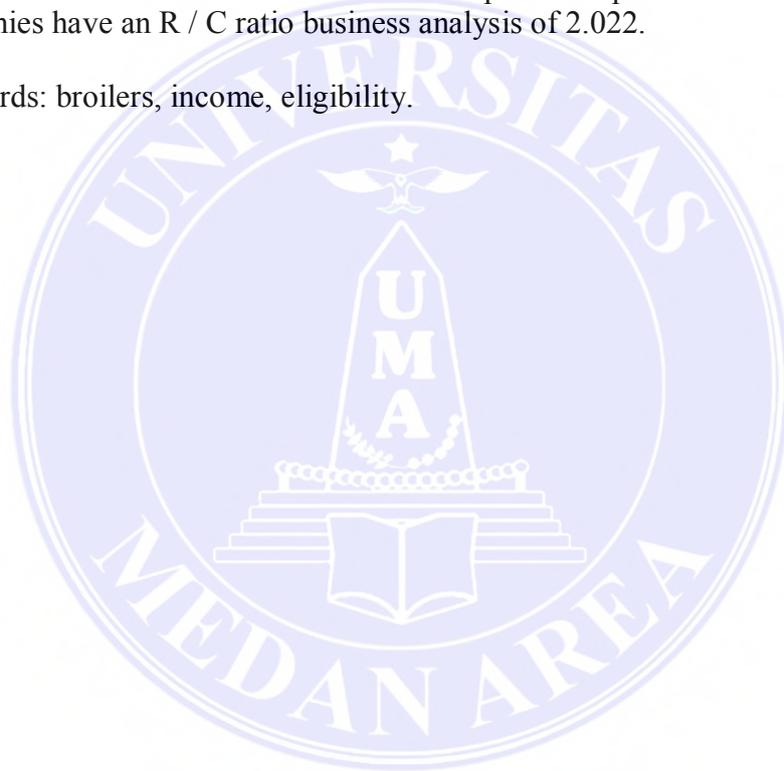
Kata kunci: ayam ras pedaging, pendapatan, kelayakan.



ABSTRACT

This study aims to determine: (1) the income received by broiler breeders in the village of Bah Tobu, Dolok Batu Nanggar District, Simalungun Regency, (2) the feasibility of the broiler breeding business in Bah Tobu Village, Dolok Batu Nanggar District, Simalungun Regency. Analysis method: income analysis and feasibility analysis methods. The location of the study was determined purposively based on pre-survey, the village has a partner cattle system in the company. Respondents were determined by the Quota Sampling (census) method of 15 respondents. Data were analyzed: (1) income, (2) R / C ratio. The results of the study: (1) the income of broiler breeders in partnership with the New Hope company is Rp. 1,689,212,332. While the income of broiler breeders in partnership with the Charoen Pokphand company is Rp. 1,013,081,250, (2) broiler breeders in partnership with New Hope companies have an R / C ratio business analysis of 2.164 and broiler breeders in partnership with Charoen Pokphand companies have an R / C ratio business analysis of 2.022.

Keywords: broilers, income, eligibility.



RINGKASAN

Surya Panji Fradana. Dengan judul Skripsi *Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Ayam Ras Pedaging (Broiler), Studi kasus : Desa Bah Tobu, Kecamatan Dolok Batu Nanggar, Kabupaten Simalungun.* Penelitian ini di bimbing oleh Prof. Ir. Zulkarnaen Lubis, MS, Ph.D selaku ketua pembimbing dan Faoeza Hafiz Saragih, M.Sc selaku anggota komisi pembimbing.

Peternakan di Indonesia merupakan salah satu dari lima subsektor pertanian. Kegiatan usaha yang menarik dikaji di subsektor peternakan adalah usaha agribisnis ayam ras pedaging. Sumatra Utara sangat berpotensi mengembangkan peternakan ayam ras pedaging dimana didukung dengan kabupaten yang berada di Sumatra Utara yang sangat berpotensi mengembangkan peternakan ayam ras pedaging salah satunya adalah Simalungun. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui besarnya biaya produksi, penerimaan dan pendapatan usaha budidaya ternak ayam ras pedaging di Desa Bah Tobu. (2) Untuk mengetahui usaha budidaya ayam ras pedaging layak di budidayakan di Desa Bah Tobu.

Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode cara Kuota Sampling (*sensus*), dimana seluruh jumlah populasi sekaligus menjadi sampel dalam penelitian ini karena jumlah populasi yang sedikit. Sampel dalam penelitian ini adalah 15 peternak yang melakukan usaha budidaya ayam ras pedaging di Desa Bah Tobu. Data yang dikumpulkan ialah data primer. Hasil penelitian ini : (1) Biaya produksi usaha budidaya ayam ras pedaging di Desa Bah Tobu, Kecamatan Dolok Batu Nanggar, Kabupaten simalungun yang dikeluarkan peternak yang bermitra dengan perusahaan New Hope adalah sebesar Rp. 1.449.997.268, sedangkan penerimaan yang diterima sebesar Rp. 3.139.209.600 dan pendapatan yang diterima yaitu sebesar Rp. 1.689.212.332. Kemudian biaya produksi usaha budidaya ayam ras pedaging yang dikeluarkan peternak yang bermitra dengan perusahaan Charoen Pokphand adalah sebesar Rp. 990.515.050, sedangkan penerimaan yang diterima sebesar Rp. 2.003.596.300 dan pendapatan peternak yang diterima yaitu sebesar sebesar Rp. 1.013.081.250. (2) Usaha budidaya ayam ras pedaging di Desa Bah Tobu, Kecamatan Dolok Batu nanggar, Kabupaten Simalungun yang dilakukan peternak yang bermitra dengan perusahaan New hope layak untuk dilaksanakan, dengan hasil analisis R/C ratio sebesar 2,164. Kemudian usaha budidaya ayam ras pedaging yang dilakukan peternak yang bermitra dengan perusahaan Charoen Pokphand layak untuk dilaksanakan, dengan hasil analisis R/C ratio sebesar 2,022.

Kata kunci : Ayam ras pedaging, Pendapatan, Kelayakan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Desa Panca Mukti, Kecamatan Bagan Sinembah Raya, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau, pada tanggal 14 Januari 1996. Anak pertama dari 3 bersaudara yang merupakan Putra dari Ayahanda Asrik dan Ibunda Pariani. Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 022 Panca Mukti, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di MTs Baitussalam Simalungun, selanjutnya melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 3 Bagan Sinembah Raya dan melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi di Fakultas Pertanian, Program Studi Agribisnis, Universitas Medan Area.

Selama menjadi mahasiswa pernah mengikuti praktek kerja lapangan di PTPN IV Unit Kebun Bah Jambi, Simalungun, Sumatera Utara dari Bulan Agustus sampai dengan September pada tahun 2017.



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Analisis Pendapatan dan Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Ayam Ras Pedaging (*Broiler*), Studi Kasus : Desa Bah Tobu, Kecamatan Dolok Batu Nanggar, Kabupaten Simalungun.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan strata satu program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Prof. Ir. Zulkarnain Lubis, MS, Ph.D selaku anggota Komisi Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
2. Faoeza Hafiz saragih SP, M.Sc selaku anggota komisi Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
3. Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
4. Ayahanda (Asrik) dan Ibunda (Pariani) yang telah banyak memberikan dorongan moril maupun materil serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan hingga bangku kuliah.
5. Masyarakat di Desa Bah Tobu, Kecamatan Dolok Batu Nanggar, Kabupaten Simalungun yang telah membantu penulis dalam proses pengambilan data untuk menyelesaikan skripsi.
6. Para Dosen Staf Pengajar dan Pegawai Tata Usaha Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

7. Terima kasih untuk adik Sri Imdah Frakusia dan Sri Anisa Fradila yang telah banyak memberi masukan dan semangat bagi penulis.
8. Seluruh Sahabat - Sahabat penjajah SKS (Daud, Nazri, Emi, Arif, Jufri, Ridwan, Puji, Nilam, Fauzi, Sofyan, Sutan, dan Awi) yang telah banyak membantu baik segi materil maupun waktu dan selalu memberi semangat bagi penulis.
9. Seluruh teman-teman di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Khususnya teman-teman satu angkatan 2014 Agribisnis maupun Agroteknologi.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak.

Medan, Juli 2019

Surya Panji Fradana

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	vi
RINGKASAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Kerangka Pemikiran.....	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Ayam Ras Pedaging (<i>Broiler</i>)	10
2.2. Tinjauan Umum Kemitraan	11
2.3. Pendapatan.....	12
2.4. Studi Kelayakan Usaha	14
2.4.1. Aspek Finansial	14
2.5. Kajian Penelitian Terdahulu	15
BAB III. METEDOLOGI PENELITIAN	19
3.1. Lokasi Dan Waktu Penelitian	19
3.2. Metode Pengambilan Sampel	19
3.3. Metode Pengumpulan Data	20
3.4. Metode Analisis Data	21
3.4.1. Analisis Pendapatan.....	21
3.4.2. Analisis Kelayakan.....	22
3.5. Defenisi Operasional Variabel.....	22
BAB IV. GAMBARAN UMUM PENELITIAN	24
4.1. Deskripsi Desa Bah Tobu.....	24
4.2. Karakteristik Responden	25
4.2.1. Usia.....	25
4.2.2. Pendidikan.....	26
4.2.3. Pekerjaan.....	27
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
5.1. Gambaran Kemitraan Dengan Perusahaan	28
5.1.1. Peternak Yang Bermitra Dengan Perusahaan New Hope.....	28
5.1.2. Peternak Yang Bermitra Dengan Perusahaan Charoen Pokphand.....	29
5.2. Hasil Penelitian	30

5.2.1. Analisis Pendapatan.....	30
5.2.2. Analisis Kelayakan.....	37
5.3. Pembahasan	38
5.3.1. Pembahasan Analisis Pendapatan	38
5.3.2. Pembahasan Analisis Kelayakan.....	47
BAB VI. Kesimpulan dan Saran	49
6.1. Kesimpulan.....	49
6.2. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

No.	KETERANGAN	Halaman
1.	Populasi Dan Produksi Ayam Ras Pedaging Provinsi Sumatera Utara	3
2.	Produksi Ayam Ras Pedaging 5 Kabupaten Terbesar Di Sumatera Utara	4
3.	Produksi Ayam Ras Pedaging 3 Kecamatan Terbesar Di Simalungun.....	5
4.	Populasi Dan Produksi Ayam Ras Pedaging Desa Bah Tobu	5
5.	Jenis Dan Jumlah Rata-Rata Biaya Tetap Yang Digunakan Peternak Ayam Ras Pedaging Yang Bermitra Dengan Perusahaan New Hope Per Tahun Di Desa Bah Tobu, 2018	31
6.	Jenis Dan Jumlah Rata – Rata Biaya Variabel Yang Digunakan Peternak Ayam Ras Pedaging Yang Bermitra Dengan Perusahaan New Hope Per Tahun Di Desa Bah Tobu, 2018	32
7.	Rata-Rata Total Biaya Usaha Budidaya Ayam Ras Pedaging Yang Bermitra Dengan Perusahaan New Hope Di Desa Bah Tobu, 2018.....	32
8.	Penerimaan Rata-Rata Satu Tahun Usaha Budidaya Ayam Ras Pedaging Yang Bermitra Dengan Perusahaan New Hope Di Desa Bah Tobu, 2018....	33
9.	Keuntungan Rata-Rata Satu Tahun Usaha Budidaya Ayam Ras Pedaging Yang Bermitra Dengan Perusahaan New Hope Di Desa Bah Tobu, 2018 ..	34
10.	Jenis Dan Jumlah Rata – Rata Biaya Tetap Yang Digunakan Peternak Ayam Ras Pedaging Yang Bermitra Dengan Perusahaan Charoen Pokphand Per Tahun Di Desa Bah Tobu, 2018.....	34
11.	Jenis Dan Jumlah Rata – Rata Biaya Variabel Yang Digunakan Peternak Ayam Ras Pedaging Yang Bermitra Dengan Perusahaan Charoen Pokphand Per Tahun Di Desa Bah Tobu, 2018	35
12.	Rata-Rata Total Biaya Usaha Budidaya Ayam Ras Pedaging Yang Bermitra Dengan Perusahaan Charoen Pokphand Di Desa Bah Tobu, 2018.....	36
13.	Penerimaan Rata-Rata Satu Tahun Usaha Budidaya Ayam Ras Pedaging Yang Bermitra Dengan Perusahaan Charoen Pokphand Di Desa Bah Tobu, 2018.....	36
14.	Keuntungan Rata-Rata Satu Tahun Usaha Budidaya Ayam Ras Pedaging Yang Bermitra Dengan Perusahaan Charoen Pokphand Di Desa Bah Tobu, 2018.....	37

DAFTAR GAMBAR

No.	KETERANGAN	Halaman
1.	Bagan Kerangka Pemikiran.....	9
2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	26
3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	26
4.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	27



DAFTAR LAMPIRAN

No. KETERANGAN

1. Daftar Wawancara Penelitian
2. Hasil Rekap Data Responden
 - 2.1. Biaya Penyusutan Kandang
 - 2.2. Biaya Penyusutan alat
 - 2.3. Biaya Pajak, Bumi dan Bangunan (PBB)
 - 2.4. Biaya Bibit
 - 2.5. Biaya Pakan
 - 2.6. Biaya Vitamin / Obat
 - 2.7. Biaya Listrik
 - 2.8. Biaya Tenaga Kerja
 - 2.9. Total Biaya
 - 2.10. Biaya Penerimaan
 - 2.11. Pendapatan
3. Dokumentasi Penelitian
4. Lokasi Penelitian
5. Surat Pengambilan Data / Riset
6. Surat Selesai Riset



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian sangat berperan penting dalam kemajuan perekonomian Indonesia, khususnya agribisnis yang merupakan konsep utuh mulai dari proses produksi, mengolah hasil, pemasaran hingga aktivitas lain. Pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha (Soekartawi, 2002).

Peternakan merupakan salah satu dari lima subsektor pertanian. Peternakan adalah kegiatan memelihara hewan ternak untuk dibudidayakan dan mendapatkan keuntungan dari kegiatan tersebut (Rasyaf, 2002). Subsektor peternakan terbagi menjadi ternak besar, yaitu sapi (perah/potong), kerbau dan kuda, ternak kecil yang terdiri dari kambing, domba dan babi, serta ternak unggas (ayam, itik, dan burung puyuh).

Kegiatan usaha yang menarik dikaji di subsektor peternakan adalah usaha agribisnis ayam ras pedaging. Ayam ras pedaging disebut juga ayam *broiler* merupakan salah satu komoditi peternakan yang cukup menjanjikan karena produksinya yang cukup cepat untuk kebutuhan pasar dibandingkan dengan produk ternak lainnya selain itu keunggulan ayam ras pedaging antara lain pertumbuhannya yang sangat cepat dengan bobot badan yang tinggi dalam waktu yang relatif pendek, konversi pakan kecil, siap dipotong pada usia muda serta menghasilkan kualitas daging berserat lunak. Perkembangan yang pesat dari ayam

ras pedaging ini juga merupakan upaya penanganan untuk mengimbangi kebutuhan masyarakat terhadap daging ayam.

Dewasa ini usaha peternakan unggas di Indonesia sudah cukup maju, khususnya peternakan ayam ras dan ayam *broiler*. Ayam ras dan ayam *broiler* banyak diusahakan di mana-mana, bahkan di beberapa tempat di suatu daerah tertentu, tingkat pengusahaannya telah meningkat menjadi usaha pokok (Anonim, 2005).

Ayam *broiler* merupakan salah satu komoditas peternakan yang mempunyai peran penting dan substansial dalam memenuhi kebutuhan produk hewani dalam negeri. Saat ini produksi ayam ras nasional mengalami surplus dibandingkan kebutuhan nasional. Statistik Peternakan 2017 menunjukkan populasi ayam ras pedaging (*broiler*) mencapai 1,69 miliar ekor, ayam ras petelur (*layer*) mencapai 166,72 juta ekor dan ayam bukan ras (*buras*) mencapai 310,52 juta ekor.

Angka produksi tersebut sangat berlebih jika dibandingkan data konsumsi daging ayam ras masyarakat Indonesia sebesar 11,5 kg per kapita per tahun. Untuk konsumsi telur sendiri mencapai 6,53 kg per kapita per tahun.

Kualitas ayam produksi Indonesia juga cukup baik, apalagi untuk mendapatkan persetujuan dari negara calon pengimpor tidaklah mudah. Sejumlah kebijakan Kementan telah mendorong peningkatan kualitas ayam yang akan diekspor, di antaranya menerapkan prinsip-prinsip kesejahteraan hewan (*animal welfare*) dan mendapatkan Sertifikat Kompartemen bebas penyakit Avian Influenza (AI).

Selain itu, melalui Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementan sangat memperhatikan Sertifikat Veteriner sebagai bentuk penjaminan pemerintah terhadap pemenuhan persyaratan kelayakan dasar dalam sistem jaminan keamanan pangan produk hewan.

Kebijakan tersebut turut berkontribusi pada capaian ekspor subsektor peternakan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pencapaian nilai ekspor komoditas subsektor peternakan 2017 mengalami peningkatan sebesar 14,85 persen dibandingkan 2016 yakni 623,9 juta dolar AS atau setara dengan Rp 8,5 triliun.

Kontribusi volume ekspor 2017 untuk subsektor peternakan diakui Amran merupakan yang terbesar pada kelompok hasil ternak, yakni sebesar 64,07 persen. Salah satunya adalah daging ayam. Negara tujuan ekspor subsektor peternakan terbanyak adalah Hong Kong (23,10 persen) dan Cina (21,96 persen).

Secara khusus, ekspor daging ayam tahun 2017 mencapai sebesar 325 ton, meningkat 1.800 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Begitu juga dengan ekspor telur unggas sebanyak 386 ton atau meningkat 27,39 persen dibandingkan 2016. Sehingga hal tersebut tidak menjadi suatu kekhawatiran bagi pemerintah dikarenakan tingkat produksi di beberapa provinsi mengalami peningkatan tiap tahunnya diantaranya Provinsi Sumatera Utara dari tahun 2013 sampai tahun 2017. Hal ini dapat di lihat dari tabel 1. sebagai berikut:

Tabel 1. Populasi Dan Produksi Ayam Ras Pedaging Provinsi Sumatera Utara

No.	Tahun	Jumlah Populasi (Ribu Ekor)	Jumlah Produksi (Ton)
1	2013	44.790,5	36.793
2	2014	47.528,6	39.038
3	2015	47.659,7	39.146
4	2016	50.207,7	41.239
5	2017	54.968,2	43.389

Sumber: Data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, 2018

Dari data yang terlihat pada tabel 1. jumlah populasi ayam ras pedaging di Sumatera Utara mengalami peningkatan setiap tahunnya dari tahun 2013-2017. Begitu juga dengan jumlah produksi ayam ras pedaging di Sumatera Utara mengalami peningkatan setiap tahunnya dari tahun 2013-2017.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Sumatera Utara ada lima (5) Kabupaten yang menempati urutan teratas sebagai wilayah pengembangan ternak ayam ras pedaging, yaitu: Kabupaten Serdang Bedagai, Deli Serdang, Asahan, Langkat dan Simalungun. Hal ini sesuai dengan data yang di peroleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara tahun 2013 sampai tahun 2017.

Tabel 2. Produksi Ayam Ras Pedaging 5 Kabupaten Terbesar Di Sumatera Utara

Kabupaten	Jumlah Produksi (Ton)				
	2013	2014	2015	2016	2017
Serdang Bedagai	19.686,08	20.760,07	21.821,83	21.839,581	22.276,37
Deli Serdang	5.792,51	5.891,63	5.912,34	7.290,975	9.797,89
Asahan	5.845,18	5.880,91	6.982,09	7.223,888	7.406,99
Langkat	3.562,99	3.768,99	3.799,76	3.814,397	3.932,51
Simalungun	762,87	772,02	772,02	788,576	790,66

Sumber: Data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, 2018

Berdasarkan data diatas, terlihat bahwa pada tahun 2013 sampai tahun 2017 Kabupaten Serdang Bedagai, Deli Serdang, Asahan dan Langkat jumlah produksi ayam ras pedaging mengalami peningkatan secara terus-menerus. Pada Kabupaten Simalungun jumlah produksi ayam ras pedaging mengalami peningkatan tahun 2013 sampai tahun 2014, sedangkan pada tahun 2014 sampai tahun 2015 jumlah produksi ayam ras pedaging di Kabupaten Simalungun tetap dan pada tahun 2015 sampai tahun 2017 jumlah produksi di Kabupaten Simalungun mengalami peningkatan kembali. Berdasarkan data tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Kabupaten Simalungun dikarenakan pada tahun 2014 sampai tahun 2015 jumlah produksi ayam ras pedaging tetap berbeda dengan 4 (empat) Kabupaten lainnya yang mengalami peningkatan dari tahun

2013 sampai tahun 2017. Salah satu kecamatan di Kabupaten Simalungun yang terbesar dalam memproduksi ayam ras pedaging adalah Kecamatan Dolok Batu Nanggar. Dapat di lihat berdasarkan data Badan Pusat Statistik produksi ayam ras pedaging di Kabupaten Simalungun sebagai berikut:

Tabel 3. Produksi Ayam Ras Pedaging 3 Kecamatan Terbesar Di Simalungun

Kecamatan	Jumlah Produksi (Kg)				
	2013	2014	2015	2016	2017
Tapien Dolok	261.845	325.822	331.906	355.683	371.636
Dolok Batu Nanggar	192.610	197.539	201.243	219.687	229.540
Hatonduhan	148.751	155.055	176.887	188.380	216.147

Sumber: Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Simalungun, 2018

Berdasarkan data diatas, Kecamatan Tapien Dolok, Dolok Batu Nanggar dan Hatonduhan jumlah produksi ayam ras pedaging mengalami peningkatan secara terus-menerus, namun pada Kecamatan Dolok Batu Nanggar peningkatan jumlah produksi ayam ras pedaging relatif lebih sedikit dibandingkan dengan Kecamatan Tapien Dolok dan Kecamatan Hatonduhan. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Kecamatan Dolok Batu Nanggar.

Kecamatan Dolok Batu Nanggar terdiri dari beberapa desa yang memproduksi ayam ras pedaging, salah satunya adalah Desa Bah Tobu yang terdiri dari beberapa dusun yang membudidayakan ayam ras pedaging. Berikut di sajikan data mengenai populasi dan produksi ayam ras pedaging pada tahun 2013 sampai tahun 2017:

Tabel 4. Populasi Dan Produksi Ayam Ras Pedaging Desa Bah Tobu

No.	Tahun	Jumlah Populasi (Orang)	Jumlah Produksi (Ton)
1	2013	10	975
2	2014	12	1.077
3	2015	14	1.236
4	2016	13	1.206
5	2017	15	1.329

Sumber: Data Kantor Desa Bah Tobu Kecamatan Dolok Batu Nanggar, 2018

Berdasarkan tabel 4. dapat diketahui bahwa peternak ayam ras pedaging di Desa Bah Tobu berjumlah 15 orang peternak. Peternak ayam ras pedaging di Desa Bah Tobu menjalankan usahanya dengan cara bermitra dengan perusahaan. Peternak yang ingin bermitra dengan perusahaan harus dapat memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Setiap perusahaan memiliki kriteria yang berbeda-beda, seperti berapa kandang yang harus disediakan peternak untuk membudidayakan ayam ras pedaging, berapa banyak ayam ras pedaging yang dapat di budidayakan dalam satu kandang, bagaimana sistem pelayanan yang diberikan perusahaan dan lain sebagainya. Dari kriteria tersebut, maka peternak di Desa Bah Tobu menjalankan usahanya dengan beberapa perusahaan yang berbeda sehingga hasil dan kualitas yang diperoleh oleh peternak berbeda-beda sesuai dengan pelayanan yang diberikan mitra perusahaannya.

Pada tahun 2016, jumlah peternak dan jumlah produksi ayam ras pedaging mengalami penurunan karena salah seorang peternak yang menjalankan usahanya dengan cara mandiri (tidak bermitra dengan perusahaan) harus berhenti menjalankan usahanya. Kegiatan peternakan secara mandiri tersebut tidak dapat dilanjutkan oleh peternak karena harga bibit ayam dan pakan yang terlalu tinggi, sedangkan pada waktu panen harga jual ayam sangat rendah atau tidak sesuai dengan jumlah biaya yang telah dikeluarkan oleh peternak. Pada tahun 2017, jumlah populasi peternak dan jumlah produksi ayam ras pedaging kembali meningkat karena ada beberapa warga yang berminat untuk memulai usaha budidaya ayam ras pedaging yang bermitra dengan perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingin mengkaji lebih dalam tingkat kelayakan finansial peternakan dalam judul **“Analisis Pendapatan dan Kelayakan Finansial Usaha**

Budidaya Ternak Ayam Ras Pedaging (*Broiler*), Studi Kasus: Desa Bah Tobu, Kecamatan Dolok Batu Nanggar, Kabupaten Simalungun”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapakah besarnya biaya produksi, penerimaan dan pendapatan usaha budidaya ternak ayam ras pedaging di Desa Bah Tobu?
2. Apakah usaha budidaya ayam ras pedaging layak di budidayakan di Desa Bah Tobu?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya biaya produksi, penerimaan dan pendapatan usaha budidaya ternak ayam ras pedaging di Desa Bah Tobu.
2. Untuk mengetahui usaha budidaya ayam ras pedaging layak di budidayakan di Desa Bah Tobu.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peternak dapat menjadi acuan dalam meningkatkan dan mengembangkan usaha ternak ayam ras pedaging dengan menganalisis pendapatan dan kelayakan finansialnya.
2. Bagi instansi terkait khususnya, penelitian ini diharapkan dapat membantu para peternak dalam mengembangkan usaha ternak ayam ras pedaging sesuai dengan hasil dari penelitian ini.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya.

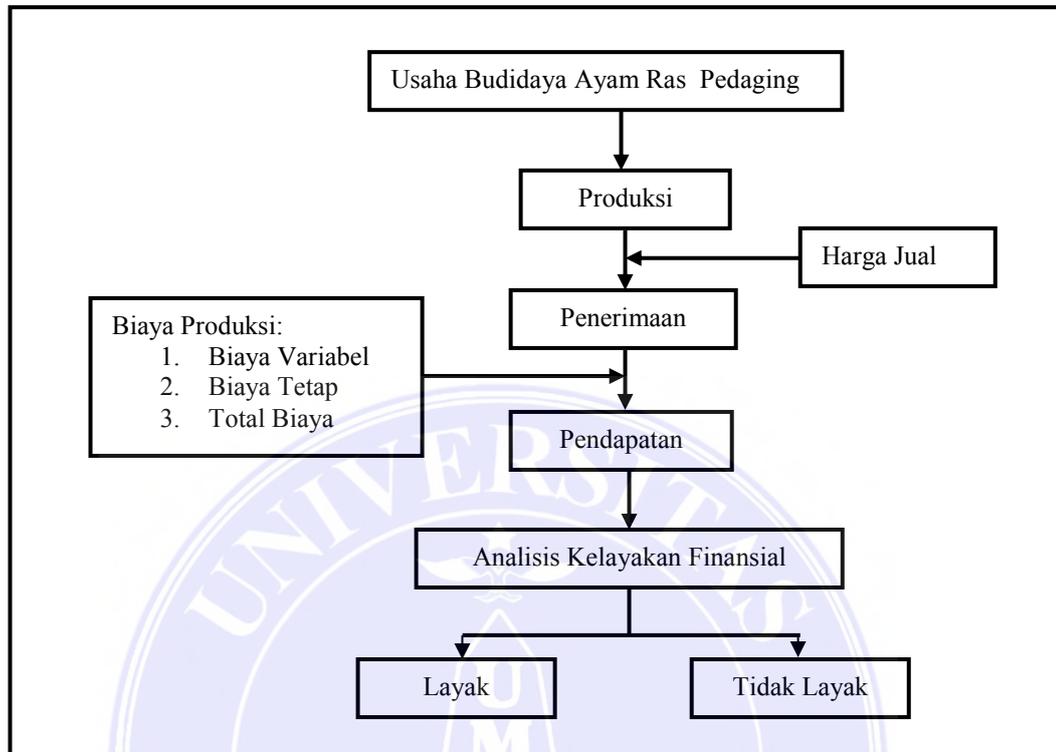
1.5 Kerangka Pemikiran

Ayam Broiler atau sering disebut ayam ras pedaging adalah istilah untuk menyebut strain ayam hasil budidaya teknologi yang memiliki karakteristik ekonomis dengan ciri khas pertumbuhan cepat sebagai penghasil daging. Penerimaan Usaha Budidaya Ayam ras pedaging diperoleh dari harga jual produksi ayam ras pedaging tersebut. Selain itu dalam usaha budidaya ayam ras pedaging pendapatan juga perlu dianalisis. Pendapatan usaha budidaya ayam ras pedaging diperoleh dari selisih antara total penerimaan usaha budidaya ayam ras pedaging dengan total biaya yang dikeluarkan untuk produksi. Selanjutnya pendapatan usaha budidaya ayam ras pedaging akan di analisis kelayakannya untuk melihat layak atau tidak layak usaha budidaya ayam ras pedaging tersebut untuk diusahakan.

Pendapatan adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dibuat suatu kerangka pemikiran

sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Kerangka Pemikiran

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Ayam Ras Pedaging (*Broiler*)

Budidaya ternak unggas tercatat sejak tahun 100 SM di India dari 14.000 spesies unggul yang ada, semuanya digolongkan ke dalam 25 Ordo. Unggas didomestikasi dan diklasifikasikan menjadi 4 ordo yaitu; *Corinifes* (vertebrata bertulang belakang), *AnserFormes* (itik dan angsa), *Galliformes* (ayam kalkun, ayam mutiara dan burung kua), *Columbuformes* (burung tekukur dan merpati). Ordo *Galliformes* paling besar perannya dalam perekonomian dan spesiesnya dibagi menjadi 3 famili yaitu; *Phasianidae* (ayam), *Muminiodar* (kalkun, ayam mutiara asal Afrika) dan *Mellagride* (kalkun Amerika). Ayam broiler merupakan jenis ayam ras unggul hasil persilangan antara ayam *Cornish* dengan *Plymouth Rock* (Siska, 2006 dalam Luthfianto, 2009).

Ayam *broiler* dewasa ini telah banyak di usahakan dan di kembangkan. Menurut Rasyaf (2004), ayam *broiler* adalah ayam jantan dan betina muda yang berumur di bawah 8 minggu, mempunyai pertumbuhan yang cepat serta mempunyai dada yang lebar dengan timbunan daging yang banyak. Di Indonesia, ayam *broiler* sudah dapat di pasarkan pada umur 5-6 minggu dengan bobot hidup antara 1,4-1,7 kg walaupun laju pertumbuhan belum mencapai maksimum, karena ayam *broiler* yang terlalu berat sulit dijual. Ciri khas daging ayam *broiler* adalah: Rasanya khas dan enak, dagingnya empuk dan banyak dan pengolahannya mudah tetapi cepat hancur dalam perebusan yang terlalu lama.

Menurut Fadillah (2004), keunggulan ayam *broiler* terlihat dari pertumbuhan berat badan yang terbentuk yang sangat didukung oleh temperatur udara di lokasi peternakan, temperatur yang stabil dan ideal untuk ayam adalah 23-26°C, terjaminnya kuantitas dan kualitas pakan sepanjang tahun, teknik pemeliharaan yang tepat guna sehingga dihasilkan produk yang memberikan keuntungan maksimal dan kawasan peternakan yang terbebas dari penyakit.

Sedangkan menurut Lestari, (1992) bahwa ayam ras pedaging adalah ayam yang berumur 8 minggu. Mempunyai pertumbuhan yang cepat, kualitas daging yang baik dan lembut (empuk dan gurih) serta berat badan akhir antara 1.5-2 kg. Adapun jenis yang banyak dikembangkan saat ini merupakan hasil persilangan dominan dari pejantan ras *White Cornish* (asal inggris) dengan betina *Plymouth Rock* (asal amerika). Cikal bakal (parent stock) ayam ras pedaging ini merupakan tipe berat yang dikembangkan dari dua ras tersebut untuk menghasilkan anak ayam umur sehari (DOC) dengan kemampuan mengubah makanan menjadi daging dengan hemat.

2.2 Tinjauan Umum Kemitraan

Kemitraan adalah kerjasama usaha kecil termasuk koperasi dengan usaha menengah atau usaha besar disertai pedoman dan pengembangan oleh usaha menengah atau usaha besar dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan. Maksud dan tujuan kemitraan adalah untuk meningkatkan pemberdayaan usaha kecil dibidang manajemen, produk, pemasaran, permodalan dan teknis, disamping agar bisa mandiri demi kelangsungan usahanya, sehingga bisa melepaskan diri dari sifat ketergantungan (Tohar, 2000).

Linton (1997) menyatakan, bahwa kemitraan adalah suatu cara melakukan bisnis dimana semua pihak bekerjasama untuk mencapai tujuan bisnis bersama. Lebih lanjut dikatakan bahwa kemitraan dapat juga diartikan sebagai suatu sikap menjalankan bisnis yang diberi ciri dengan hubungan jangka panjang, suatu kerjasama tingkat tinggi, saling percaya dan saling memberi keuntungan.

Selanjutnya menyatakan bahwa ada beberapa manfaat usaha kemitraan yaitu :

1. Membangun hubungan jangka panjang.
2. Memperbaiki kinerja bisnis jangka panjang.
3. Perencanaan produksi terfokus.
4. Kesadaran kerjasama meningkat.
5. Membuka peluang usaha.

2.3 Pendapatan

Pendapatan usaha peternak ada 2 macam yaitu pendapatan kotor dan pendapatan bersih atau keuntungan. Pendapatan kotor usaha peternak yaitu keseluruhan hasil atau nilai uang dari hasil usaha peternak (Prasetyo, 2016).

Setiadi dkk. (2008) menyatakan bahwa pendapatan Pedagang ayam broiler merupakan hasil dari penjualan ternak dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan selama masa produksi untuk mengetahui dalam menaksir pendapatan peternak semua komponen produk yang tidak terjual harus dinilai berdasarkan harga pasar, sehingga pendapatan kotor peternak dihitung sebagai penjualan ternak ditambah nilai ternak yang digunakan untuk dikonsumsi rumah tangga atau dengan kata lain pendapatan kotor usaha peternak adalah nilai produk total

usaha peternak dalam jangka waktu tertentu, baik yang dijual maupun yang tidak dijual.

Pendapatan bersih usaha peternak adalah selisih antara pendapatan kotor usaha peternak dengan pengeluaran total usaha peternak. Oleh karena itu total pendapatan diperoleh dari total penerimaan dikurangi dengan total biaya dalam suatu proses produksi. Menurut Soekartawi (2003) bahwa pendapatan peternak ayam broiler pola kemitraan di gunakan rumus: $Pd = TR - TC$, dimana: Pd = Pendapatan yang diperoleh pedagang *bakul* (Rp/bln), TR = Total Revenue/penerimaan yang diperoleh pedagang *bakul* (Rp/bln) dan TC = Total Cost/biaya yang dikeluarkan pedagang *bakul* (Rp/bln).

Menurut Cahyono (1995) menyatakan bahwa pendapatan usahatani ada 2 macam yaitu pendapatan kotor dan pendapatan bersih (keuntungan). Pendapatan kotor usahatani yaitu keseluruhan hasil atau nilai uang dari hasil usahatani. Sedangkan pendapatan bersih usahatani yaitu jumlah pendapatan kotor usahatani dikurangi dengan biaya. Dengan kata lain bahwa pendapatan adalah selisih antara hasil penjualan panen dengan biaya usaha.

Pendapatan atau keuntungan merupakan tujuan setiap jenis usaha. Keuntungan dapat dicapai jika jumlah penerimaan yang diperoleh dari hasil usaha lebih besar dari pada jumlah pengeluarannya.

Pendapatan merupakan suatu hasil yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja. Jenis masyarakat bermacam ragam, seperti bertani, nelayan, beternak, buruh, serta berdagang dan juga bekerja pada sektor pemerintah dan swasta (Nazir, 2010: 17).

2.4 Studi Kelayakan Usaha

Studi kelayakan usaha merupakan suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidaknya usaha tersebut dijalankan. Kelayakan artinya penelitian yang dilakukan secara mendalam tersebut dilakukan untuk menentukan apakah usaha yang sedang atau akan dijalankan akan memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan sesuai dengan tujuan yang diinginkan (Meizi 2012).

Menurut Kadariah *et al* (1978) dalam Meizi (2012), tujuan analisis kegiatan usaha adalah : (1) untuk menghindari kerugian yang dicapai dari investasi suatu usaha; (2) menghindari pemborosan sumberdaya dengan tidak melakukan usaha apabila tidak menguntungkan; (3) mengadakan penilaian terhadap peluang investasi yang ada, sehingga dapat dipilih alternatif usaha yang paling menguntungkan; dan (4) menentukan prioritas usaha.

Penentuan studi kelayakan aspek-aspek yang perlu diteliti dalam studi kelayakan bisnis meliputi aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen, aspek hukum, aspek sosial ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek finansial. Aspek tersebut perlu diperhatikan karena untuk menentukan bagaimana manfaat yang akan diperoleh dari suatu investasi tertentu dan harus dipertimbangkan pada setiap tahap dalam perencanaan usaha dan siklus pelaksanaan.

2.4.1 Aspek Finansial

Analisis mengenai aspek finansial digunakan untuk mengkaji jumlah dana yang dibutuhkan untuk membangun dan mengoperasikan kegiatan usaha. Aspek ini memperhitungkan penerimaan yang diperoleh selama suatu usaha berjalan.

Data yang diperlukan dalam analisis ini antara lain biaya investasi, biaya operasional yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel serta penerimaan yang diperoleh selama umur usaha. Data-data tersebut diolah menggunakan analisis kelayakan bisnis berupa kriteria investasi seperti *Net Revenue-Cost Ratio* (Net R/C). Dalam berjalannya usaha terdapat perubahan-perubahan yang mungkin terjadi selama bisnis berjalan yang dapat dianalisis dengan menggunakan analisis sensitivitas dan analisis nilai pengganti (*Switching Value Analysis*).

Analisis kelayakan usaha ditinjau dari aspek penanaman investasinya sehingga kelayakan usaha dapat dilihat dari sisi kelayakan investasi. Kriteria kelayakan investasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: *Net Revenue-Cost Ratio* (Net R/C).

2.5 Kajian Penelitian Terdahulu

Mart Nova Elita (2014) dalam penelitian yang berjudul: Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Broiler Pada Berkah Sejahtera Farm Desa Sukamanah Kabupaten Bogor. Tujuan dari penelitian ini adalah Menganalisis kelayakan usaha peternakan ayam broiler Berkah Sejahtera Farm pada penambahan 20.000 ekor DOC per periode ditinjau dari aspek non finansial, Menganalisis kelayakan usaha peternakan ayam broiler Berkah Sejahtera Farm pada penambahan 20.000 ekor DOC per periode ditinjau dari aspek finansial dan Menganalisis besarnya nilai *switching value* yaitu batas yang masih dapat ditoleransi oleh Berkah Sejahtera Farm terhadap variabel penurunan harga jual ayam broiler, penurunan jumlah produksi (*output*). Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap usaha peternakan ayam broiler Berkah Sejahtera Farm di Desa Sukamanah, Kabupaten Bogor, Jawa Barat maka berdasarkan

analisis aspek non finansial yang meliputi aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen, aspek hukum serta aspek sosial dan lingkungan peternakan Berkah Sejahtera Farm layak untuk di jalankan. Demikian juga pada analisis aspek finansial usaha peternakan ayam broiler Berkah Sejahtera Farm layak untuk di jalankan. Berdasarkan hasil analisis nilai pengganti (*switching value*) di peroleh hasil perubahan maksimum untuk penurunan harga jual ayam broiler, penurunan jumlah produksi dan peningkatan harga pakan yang masih dapat di toleransi agar usaha peternakan ayam broiler Berkah Sejahtera Farm layak untuk di jalankan. Berdasarkan hasil yang di peroleh menunjukkan bahwa komponen *inflow* yaitu penurunan harga jual ayam broiler dan penurunan jumlah produksi lebih sensitif di dibandingkan perubahan dari komponen *outflow* yaitu peningkatan harga pakan.

Muhammad Nizam (2013) dalam penelitian yg berjudul: Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pada Pola Kemitraan Yang Berbeda Di Kecamatan Tellusiattinge Kabupaten Bone. Tujuan dari penelitian ini adalah memahami perbedaan pola dan pendapatan peternak yang bekerjasama dengan pedagang pengumpul bakul dan yang bermitra dengan perusahaan tersebut Kecamatan Tellusiattinge Kab. Bone. Dari hasil dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu: Pola kerjasama antara peternak dengan kemitraan perseorangan (bakul) wajib memberikan uang jaminan tanpa kontrak tertulis sedangkan peternak yang bermitra dengan perusahaan sebaliknya tidak memberikan uang jaminan namun terdapat kesepakatan kontrak yang bersifat tertulis serta Pendapatan peternak yang bermitra dengan perusahaan cenderung lebih tinggi dibandingkan pendapatan peternak yang bermitra dengan kemitraan perseorangan (bakul).

I Nyoman Nurjana, Rini Anggraeni, Ichwani Kruniasih (2015) dalam penelitiannya yang berjudul: Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Boiler Di Kecamatan Moyudan Sleman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pendapatan, kelayakan, dan faktor apa yang memengaruhi produksi peternakan ayam broiler di Kecamatan Moyudan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Usaha ayam broiler di Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman menghasilkan pendapatan sebesar Rp. 32.574.474 per tahun, dengan kapasitas rata-rata produksi sebanyak 1.963 ekor, Hasil Analisis R/C ratio sebesar 1,10, ini menunjukkan bahwa usaha ayam broiler di Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman layak untuk diusahakan serta Faktor produksi yang berpengaruh signifikan dalam usaha ayam broiler adalah vaksin, tenaga kerja, pakan, dan harga.

Achmad Jaelani, Suslinawati, dan Maslan (2013) dalam penelitiannya yang berjudul: Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Broiler Di Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui besarnya biaya, penerimaan, pendapatan dan kelayakan usaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Tapin Utara. Dari hasil penelitian pemeliharaan ternak ayam broiler di Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin dapat diambil kesimpulan yaitu: Penerimaan total rata-rata adalah sebesar Rp. 56.833.250, total biaya tetap rata-rata adalah sebesar Rp. 3.235.706, sedangkan total biaya variabel rata-rata adalah sebesar Rp. 44.208.250, sehingga total biaya (biaya tetap dan variabel) Rp. 47.443.956. Pendapatan rata-rata adalah sebesar Rp. 9.389.294 dan Usaha ternak ayam broiler di Kecamatan Tapin Utara telah

memenuhi standar kelayakan usaha, dimana analisa R/C usaha peternak yang dijadikan Responden seluruhnya > 1 (rata-rata 1,20).

Adisucipto, Jajat Sudrajat, Nurliza (2016), dalam penelitiannya yg berjudul: Analisis Kelayakan Dan Keragaan Pemasaran Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging Di Kota Singkawang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keragaan kelembagaan dalam kegiatan pemasaran ayam ras pedaging di dan menganalisis kelayakan usaha ternak ayam ras pedaging pada usaha skala rumah tangga. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Keragaan pemasaran peternak pola mandiri dilakukan langsung oleh peternak sehingga jaringan pemasaran tidak terlalu panjang dan dapat menekan pengeluaran biaya sedangkan peternak pola kemitraan pemasaran dilakukan oleh kemitraan. Peternak pola mandiri memperoleh rerata harga tertinggi Rp. 23.800,- per Kg dan peternak pola kemitraan informal memperoleh rerata harga tertinggi yaitu Rp. 18.800,- per Kg. Dengan demikian ada selisih harga sangat besar yaitu Rp.5.000,- per Kg ayam, peternak pola mandiri dari skala 1.500 ekor sampai dengan 5.000 ekor ayam memberikan pendapatan bersih yang meningkat dengan bertambahnya skala usaha. Skala usaha yang layak untuk diusahakan yaitu skala usaha 2.500, 3.000, 3.500, 4.000 dan 5.000 ekor sedangkan skala usaha 1.500 dan 2.000 ekor tidak layak untuk diusahakan serta peternak pola kemitraan secara informal dari skala 1.500 ekor sampai dengan 5.000 ekor ayam memberikan pendapatan yang menguntungkan dengan bertambahnya skala usaha. Skala usaha 5.000 ekor layak untuk diusahakan sedangkan skala usaha dari 1.500 ekor sampai dengan 4.000 ekor ayam tidak layak untuk dikembangkan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bah Tobu, Kecamatan Dolok Batu Nanggar, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Daerah penelitian ditentukan secara *purposive*, yakni ditetapkan secara sengaja dengan alasan berdasarkan pra survey desa tersebut memiliki sitem ternak dengan cara bermitra pada beberapa perusahaan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2018 - Januari 2019.

3.2 Metode Pengambilan Sampel

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari sumber yang bervariasi sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan tujuan penelitian. Keseluruhan individu – individu yang merupakan objek pengambilan data ini disebut dengan populasi dan individu – individu yang menjadi anggota dari populasi dikatakan sebagai anggota populasi, sedangkan banyaknya anggota populasi ini disebut dengan ukuran populasi (Lubis Zulkarnain, 2010). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah peternak yang melakukan usaha budidaya ayam ras pedaging. Keadaan populasi tersebut cenderung homogen dari seluruh populasi penduduk Desa Bah Tobu diambil 15 peternak yang melakukan usaha budidaya ayam ras pedaging.

Sampel dalam penelitian ini adalah 15 peternak yang melakukan usaha budidaya ayam ras pedaging di Desa Bah Tobu. Besar sampel usaha budidaya ayam ras pedaging dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 15 peternak yang menjadi responden di Desa Bah Tobu. Penarikan sampel dilakukan dengan cara

Kuota Sampling (*sensus*), dimana seluruh jumlah populasi sekaligus menjadi sampel dalam penelitian ini karena jumlah populasi yang sedikit.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diambil secara langsung dari tempat penelitian yang berupa data hasil pengamatan langsung. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2010:194), Pengertian wawancara sebagai berikut: Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur karena peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada peternak ayam ras pedaging di Desa Bah Tobu. Metode wawancara yang digunakan untuk memperkuat dan memperjelas data yang diperoleh yaitu data tentang profil peternak ayam ras pedaging di Desa Bah Tobu. Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan langsung oleh peneliti dan mengharuskan antara peneliti serta narasumber bertatap muka sehingga dapat melakukan tanya jawab secara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara.

3.4 Metode Analisis Data

Informasi dan data yang didapatkan dari dilakukannya penelitian ini diolah dan dianalisis. Diawali dengan mengidentifikasi apa saja tujuan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu tujuan pertama, untuk mengetahui besarnya biaya produksi, penerimaan dan pendapatan usaha budidaya ternak ayam ras pedaging di Desa Bah Tobu. Tujuan kedua adalah untuk mengetahui apakah usaha budidaya ayam ras pedaging layak di budidayakan.

3.4.1 Analisis Pendapatan

Analisis pendapatan digunakan untuk mengetahui nilai pendapatan yang diperoleh peternak ayam ras pedaging di Desa Bah Tobu. Terlebih dahulu dilakukan perhitungan penerimaan dengan rumus sebagai berikut:

$$TR = P \cdot Q$$

Dimana : P = Harga jual pokok (Rp)

Q = Jumlah produk yang di hasilkan (Kg)

Perhitungan pengeluaran sebagai berikut:

$$TC = FC + VC$$

Dimana : FC = Total biaya tetap (Rp)

VC = Total biaya variable (Rp)

Perhitungan pendapatan sebagai berikut:

$$Pd = TR - TC$$

Dimana : TR = Total Penerimaan (Rp)

TC = Total Pengeluaran (Rp)

3.4.2 Analisis Kelayakan

Analisis yang digunakan untuk mengetahui kelayakan usaha dapat diukur melalui perhitungan *Net Revenue Cost Ratio* (Net R/C). Analisis kelayakan usaha dilihat dengan menggunakan pendekatan Net R/C Ratio. Net R/C Ratio merupakan perbandingan antara total penerimaan dan total biaya yaitu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Net R/C} = \frac{\text{TR}}{\text{TC}}$$

Dimana :

Net R/C = Nilai *Revenue-cost ratio*

TR = Total Penerimaan (Rp)

TC = Total Biaya (Rp)

Kriteria :

R/C > 1, usaha budidaya layak diusahakan

R/C < 1, usaha budidaya tidak layak diusahakan

R/C = 1, usaha budidaya dikatakan impas

3.5 Defenisi Operasional Variabel

Beberapa defenisi dan batasan operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Responden adalah peternak ayam ras pedaging di Desa Bah Tobu, Kecamatan Dolok Batu Nanggar, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara.
2. Kemitraan adalah kerjasama yang dilakukan oleh pihak tertentu dengan peternak ayam broiler.

3. Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan oleh peternak yang tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi, yang terdiri atas biaya penyusutan kandang dan penyusutan peralatan yang dinyatakan dalam rupiah/tahun.
4. Biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh jumlah produksi seperti bibit (DOC), pakan, vitamin / obat, listrik dan tenaga kerja yang dinyatakan dalam rupiah (Rp).
5. Biaya total adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan selama satu tahun produksi yang meliputi biaya tetap dan biaya variabel yang dinyatakan dalam rupiah (Rp).
6. Penerimaan adalah nilai ternak ayam, feses serta karung pakan ayam yang diperoleh dengan mengalikan harga jual yang dinyatakan dalam rupiah (Rp) per tahun.
7. Pendapatan adalah selisih antara total penerimaan usaha ayam ras pedaging (pendapatan kotor) dengan total biaya yang dikeluarkan selama proses pemeliharaan dinyatakan dalam rupiah (Rp) per tahun.
8. Analisis Kelayakan adalah untuk menentukan apakah usaha atau bidang yang akan dijalankan memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan.
9. Satu periode produksi adalah mulai dari anak ayam berumur 1 hari (DOC), hingga ayam tersebut dijual oleh peternak selama 25-35 hari atau berat 1,5-2 Kg.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Biaya produksi, penerimaan dan pendapatan usaha budidaya ayam ras pedaging di Desa Bah Tobu, Kecamatan Dolok Batu Nanggar, Kabupaten Simalungun yang dikeluarkan peternak yang bermitra dengan perusahaan New Hope lebih besar dibandingkan peternak yang bermitra dengan perusahaan Charoen Pokphand.
2. Usaha budidaya ayam ras pedaging di Desa Bah Tobu, Kecamatan Dolok Batu nanggar, Kabupaten Simalungun yang dilakukan peternak yang bermitra dengan perusahaan New hope layak untuk dilaksanakan, dengan hasil analisis R/C ratio sebesar 2,164.
3. Usaha budidaya ayam ras pedaging di Desa Bah Tobu, Kecamatan Dolok Batu nanggar, Kabupaten Simalungun yang dilakukan peternak yang bermitra dengan perusahaan Charoen Pokphand layak untuk dilaksanakan, dengan hasil analisis R/C ratio sebesar 2,022.

6.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis menyarankan supaya para masyarakat lebih mengembangkan usaha budidaya ayam ras pedaging, karena berdasarkan penelitian yang telah dilakukan usaha tersebut layak untuk dilaksanakan.

2. Diharapkan kepada pemerintah daerah Desa Bah Tobu, Kecamatan Dolok Batu Nanggar, Kabupaten Simalungun agar memperhatikan peternak ayam ras pedaging supaya produksi ayam ras pedaging pada daerah tersebut meningkat, sehingga meningkatkan pendapatan peternak ayam ras pedaging.
3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya meneliti sesuai dengan penelitian ini untuk bahan acuan dengan menggunakan variabel diluar penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisucipto. 2016. *Analisis Kelayakan Dan Keragaan Pemasaran Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging Di Kota Singkawang*. Jurnal Online. Diakses pada April 2016.
- Amliana, R., Prasetyo, Y., Sukmono, A.. 2016. *Analisis Perbandingan Nilai NDVI Landsat 7 dan Landsat 8 pada Kelas Tutupan Tajuk di Kota Semarang*. Jurnal Online. Diakses pada 10 Maret 2017.
- Amrizal. 2011. Skripsi. *Analisis Finansial Usaha Peternakan Ayam Broiler Di Peternakan Karisa Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*. Pekanbaru. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Anonim. 2005. *Beternak Ayam Pedaging*. Yogyakarta. Penerbit Kanisius. 83,91, 93, 102, 107.
- Badan Pusat Statistik : *Indonesia*. 2017. Indonesia dalam Angka 2018.
- Badan Pusat Statistik : *Provinsi Sumatera Utara*. 2018. Sumatera Utara dalam Angka 2018.
- Badan Pusat Statistik : *Kabupaten Simalungun*. 2018. Simalungun dalam Angka 2018.
- Cahyono B.1995. *Beternak Ayam Buras*. CV. Aneka, Yogyakarta.
- Cahyono, B. 2004. *Cara Meningkatkan Budidaya Ayam Ras Pedaging*. Cetakan ke-1. Yayasan Pustaka Nusantara. Yogyakarta.
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Elita, Mart Nova. 2014. Skripsi. *Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Broiler Pada Berkah Sejahtera Farm Desa Sukamanah Kabupaten Bogor*. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Fadilah, R. 2004. *Ayam Broiler Komersial*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Gittinger, J. P. 1986. *Analisis Ekonomi Proyek-Proyek Pertanian*. Edisi Kedua. UI Press. Jakarta.
- Hardjosworo, P. S. dan Rukmiasih. 2000. *Meningkatkan Produksi Daging Unggas*. Penebar Swadaya, Depok.

- Himawati, D. 2006. *Analisis Resiko Finansial Usaha Peternakan Ayam Pedaging pada Peternakan Plasma Kemitraan KUD "Sari Bumi" di Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang*. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya Malang.
- Ian Linton. 1997. *Kemitraan Meraih Keuntungan Bersama*. (Jakarta: Hailarang).
- Jaelani, A. 2013. *Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Broiler Di Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin*. Jurnal Online. Diakses Pada Desember 2013.
- Kanisius, M Tohar. 2000. *Membuka Usaha Kecil*. Jakarta : Prenhallindo.
- Lestari, 1992. *Menentukan Bibit Broiler*. Peternakan Indonesia.
- Lubis, Zulkarnain. 2010. *Penggunaan Statistika Dalam Penelitian Sosial*. Medan. Perdana Publishing.
- Luthfianto, A. L. 2009. *Perbaikan Sistem Ventilasi Kandang Broiler (Studi Kasus di Peternakan Broiler, Desa Saradula Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat*. Skripsi Fakultas Teknologi Industri Pertanian Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Meizi, A. 2012. *Studi Kelayakan Usaha Pembibitan Itik*. [Skripsi]. Bogor: Program Studi Agribisnis. Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Nazir, M. 2010. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Nizam, Muhammad. 2013. Skripsi. *Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pada Pola Kemitraan Yang Berbeda Di Kecamatan Tellusiattinge Kabupaten Bone*. Makassar. Universitas Hasanuddin.
- Nurjana, I. N. 2015. *Analisis Pendapatan Dan Keayakan Usaha Peternakan Ayam Broiler Di Kecamatan Moyudan Sleman*. Jurnal Online. Diakses pada Juli 2015.
- Rasyaf, 2001. *Beternak Ayam Ras Petelur*. Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rasyaf, M. 2002. *Beternak Ayam Pedaging*. Yogyakarta ; Penerbit Kanisius.
- Rasyaf, M. 2004. *Makanan Ayam Broiler*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Setiadi, dkk. 2008. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Soekartawi, 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian, Teori dan Aplikasinya*. Rajawali Press, Jakarta.

Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Swastha dan Sukotjo. 1997. *Pengantar Bisnis Modern*. Penerbit Liberty. Yogyakarta.



Lampiran 1. Daftar Wawancara Penelitian

WAWANCARA PENELITIAN

ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN FINANSIAL USAHA BUDIDAYA AYAM RAS PEDAGING (*Broiler*)

(Studi Kasus: Desa Bah Tobu, Kecamatan Dolok Batu Nanggar, Kabupaten
Simalungun)

No. Urut :

Tanggal Wawancara :

I. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :Tahun
3. Jenis Kelamin : Lk/Pr
4. Pendidikan Terakhir :
 - a. Tidak Tamat SD
 - b. SD
 - c. SMP
 - d. SMA
 - e. Perguruan Tinggi
5. Status Pekerjaan :
 - a. Utama :
 - Petani/Peternak
 - Pegawai/Karyawan
 - Pedagang
 - Wiraswasta
 - Pensiunan
 - b. Sampingan :
 - Petani/Peternak
 - Pegawai/Karyawan
 - Pedagang
 - Wiraswasta
 - Pensiunan

II. Proses Produksi

1. Dalam 1 tahun berapa kali produksi ayam pedaging ?.....
2. Bagaimana status kepemilikan lahan ayam pedaging ini ?.....
 - a. Sewa
 - b. Milik sendiri

Tabel Biaya Tetap

No.	Identitas	Jumlah (Unit)	Harga Beli / Sewa (Rupiah)	Umur Ekonomis (Tahun)
1	Kandang			
2	Pajak, Bumi dan Bangunan			
3	Alat – alat : - Tempat Minum - Tempat Pakan - Pemanas - Toren Air - Ember Plastik - Mesin Cuci Kandang - Sprayer - Timbangan - Mesin Pompa Air - Terpal - Cangkul			

Tabel Biaya Variabel

No.	Jenis	Satuan	Jumlah	Nilai Satuan / Unit	Total
1	Bibit				
2	Pakan - - - -				
3	Vitamin / Obat - - - -				

Tabel Penerimaan

No.	Ekor	Panen (Kg/Tahun)	Harga	Total
1				
2				
3				
4				
5				
6				

Tabel Tenaga Kerja

No.	Jenis kegiatan	Tenaga kerja					
		Tenaga Kerja Dalam Keluarga			Tenaga Kerja Luar Keluarga		
		Jumlah (orang)	Jam Kerja	Upah (Rp)	Jumlah (orang)	Jam Kerja	Upah (Rp)
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							

Lampiran 2. Hasil Rekap Data Responden

2.1 Biaya Penyusutan Kandang

Tabel Rata-Rata Biaya Penyusutan Kandang Untuk Yang Bermitra Dengan Perusahaan New Hope

No.	Skala Usaha (Ekor)	Biaya Pembuatan Kandang (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Biaya Penyusutan (Rp/Tahun)
1	12.000	240.000.000	10	24.000.000
2	3.000	60.000.000	10	6.000.000
3	5.000	100.000.000	10	10.000.000
4	32.000	640.000.000	10	64.000.000
5	3.000	60.000.000	10	6.000.000
Jumlah				110.000.000
Rata – Rata				22.000.000

Tabel Rata-Rata Biaya Penyusutan Kandang Untuk Yang Bermitra Dengan Perusahaan Charoen Pokphand

No.	Skala Usaha (Ekor)	Biaya Pembuatan Kandang (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Biaya Penyusutan (Rp/Tahun)
1	9.000	180.000.000	10	18.000.000
2	5.000	100.000.000	10	10.000.000
3	5.000	100.000.000	10	10.000.000
4	3.000	60.000.000	10	6.000.000
5	9.000	180.000.000	10	18.000.000
6	7.000	140.000.000	10	14.000.000
7	5.000	100.000.000	10	10.000.000
8	22.000	440.000.000	10	44.000.000
9	3.500	70.000.000	10	7.000.000
10	6.000	120.000.000	10	12.000.000
Jumlah				149.000.000
Rata – Rata				14.900.000

2.2 Biaya Penyusutan Alat

Tabel Biaya Penyusutan Alat Untuk Yang Bermitra Dengan Perusahaan New Hope

No.	Skala Usaha (Ekor)	Jenis Peralatan	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Jumlah Harga (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Biaya Penyusutan (Rp/Tahun)
1	12.000	Tempat Minum	280	80.000	22.400.000	8	2800.000
		Tempat Pakan	340	20.000	6.800.000	8	850.000
		Pemanas	10	500.000	5.000.000	5	1000.000
		Toren Air	2	700.000	1.400.000	10	140.000
		Mesin Cuci Kandang	2	286.000	572.000	8	71.500
		Sprayer	2	240.000	480.000	2	240.000
		Timbangan	1	1.300.000	1.300.000	10	130.000
		Mesin Pompa Air	1	260.000	260.000	6	43.333
		Terpal	19	630.000	11.970.000	8	1496.250
		Cangkul	2	80.000	160.000	4	40.000
2	3.000	Tempat Minum	60	85.000	5.100.000	8	637.500
		Tempat Pakan	80	18.000	1.440.000	4	360.000
		Pemanas	2	300.000	600.000	3	200.000
		Toren Air	1	650.000	650.000	10	65.000
		Mesin Cuci Kandang	1	280.000	280.000	4	70.000
		Sprayer	1	200.000	200.000	3	66.667
		Timbangan	1	1.400.000	1.400.000	10	140.000
		Mesin Pompa Air	1	270.000	270.000	3	90.000
		Terpal	5	650.000	3.250.000	3	1083.333
		Cangkul	1	80.000	80.000	2	40.000
3	5.000	Tempat Minum	100	85.000	8.500.000	5	1700.000
		Tempat Pakan	120	20.000	2.400.000	4	600.000
		Pemanas	5	350.000	1.750.000	5	350.000
		Toren Air	1	800.000	800.000	5	160.000
		Mesin Cuci Kandang	1	235.000	235.000	2	117.500
		Sprayer	1	250.000	250.000	2	125.000
		Timbangan	1	1.350.000	1.350.000	10	135.000
		Mesin Pompa Air	1	260.000	260.000	3	86.667
		Terpal	8	575.000	4.600.000	3	1533.333
		Cangkul	2	100.000	200.000	2	100.000
4	32.000	Tempat Minum	960	80.000	76.800.000	8	9600.000
		Tempat Pakan	980	18.000	17.640.000	8	2205.000
		Pemanas	18	300.000	5.400.000	3	1800.000
		Toren Air	5	600.000	3.000.000	8	375.000
		Mesin Cuci Kandang	2	290.000	580.000	4	145.000
		Sprayer	3	220.000	660.000	3	220.000
		Timbangan	1	1.300.000	1.300.000	10	130.000

		Mesin Pompa Air	1	250.000	250.000	6	41.667
		Terpal	52	500.000	26.000.000	5	5200.000
		Cangkul	3	85.000	255.000	2	127.500
5	3.000	Tempat Minum	55	85.000	4.675.000	5	935.000
		Tempat Pakan	75	20.000	1.500.000	4	375.000
		Pemanas	3	320.000	960.000	5	192.000
		Toren Air	1	550.000	550.000	8	68.750
		Mesin Cuci Kandang	1	235.000	235.000	2	117.500
		Sprayer	1	200.000	200.000	2	100.000
		Timbangan	1	1.400.000	1.400.000	6	233.333
		Mesin Pompa Air	1	270.000	270.000	3	90.000
		Terpal	6	550.000	3.300.000	3	1100.000
		Cangkul	1	80.000	80.000	2	40.000

Tabel Rata-Rata Biaya Penyusutan Alat

Jenis Alat	Peternak					Rata-Rata Keseluruhan
	1	2	3	4	5	
Tempat Minum	2.800.000	637.500	1.700.000	9.600.000	935.000	3.134.500
Tempat Pakan	850.000	360.000	600.000	2.205.000	375.000	878.000
Pemanas	1.000.000	200.000	350.000	1.800.000	192.000	708.400
Toren Air	140.000	65.000	160.000	375.000	68.750	161.750
Mesin Cuci Kandang	71.500	70.000	117.500	145.000	117.500	104.300
Sprayer	240.000	66.667	125.000	220.000	100.000	150.333
Timbangan	130.000	140.000	135.000	130.000	233.333	153.667
Mesin Pompa Air	43.333	90.000	86.667	41.667	90.000	70.333
Terpal	1.496.250	1.083.333	1.533.333	5.200.000	1.100.000	2.082.583
Cangkul	40.000	40.000	100.000	127.500	40.000	69.500
Total						7.513.367

Tabel Biaya Penyusutan Alat Untuk Yang Bermitra Dengan Perusahaan Charoen Pokphand

No.	Skala Usaha (Ekor)	Jenis Peralatan	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Jumlah Harga (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Biaya Penyusutan (Rp/Tahun)
1	9.000	Tempat Minum	190	80.000	15.200.000	8	1.900.000
		Tempat Pakan	210	18.000	3.780.000	5	756.000
		Pemanas	7	320.000	2.240.000	5	448.000
		Toren Air	2	650.000	1.300.000	8	162.500
		Mesin Cuci Kandang	1	235.000	235.000	8	29.375
		Sprayer	2	210.000	420.000	2	210.000
		Timbangan	1	1.300.000	1.300.000	6	216.667
		Mesin Pompa Air	1	159.000	159.000	2	79.500
		Terpal	16	600.000	9.600.000	4	2.400.000
		Cangkul	2	80.000	160.000	2	80.000
		2	5.000	Tempat Minum	100	85.000	8.500.000
Tempat Pakan	120			20.000	2.400.000	4	600.000
Pemanas	4			355.000	1.420.000	6	236.667
Toren Air	1			660.000	660.000	10	66.000
Mesin Cuci Kandang	1			230.000	230.000	8	28.750
Sprayer	1			275.000	275.000	3	91.667
Timbangan	1			1.320.000	1.320.000	8	165.000
Mesin Pompa Air	1			159.000	159.000	2	79.500
Terpal	9			560.000	5.040.000	3	1.680.000
Cangkul	2			80.000	160.000	1	160.000
3	5.000	Tempat Minum	100	80.000	8.000.000	8	1.000.000

		Tempat Pakan	120	20.000	2.400.000	4	600.000
		Pemanas	4	320.000	1.280.000	5	256.000
		Toren Air	2	705.000	1.410.000	8	176.250
		Mesin Cuci Kandang	1	235.000	235.000	2	117.500
		Sprayer	1	200.000	200.000	2	100.000
		Timbangan	1	1.400.000	1.400.000	6	233.333
		Mesin Pompa Air	1	270.000	270.000	3	90.000
		Terpal	8	550.000	4.400.000	3	1.466.667
		Cangkul	1	100.000	100.000	2	50.000
4	3.000	Tempat Minum	60	85.000	5.100.000	5	1.020.000
		Tempat Pakan	75	20.000	1.500.000	4	375.000
		Pemanas	2	420.000	840.000	5	168.000
		Toren Air	1	650.000	650.000	8	81.250
		Mesin Cuci Kandang	1	286.000	286.000	4	71.500
		Sprayer	1	210.000	210.000	2	105.000
		Timbangan	1	1.300.000	1.300.000	10	130.000
		Mesin Pompa Air	1	260.000	260.000	3	86.667
		Terpal	5	550.000	2.750.000	3	916.667
		Cangkul	1	80.000	80.000	3	26.667
5	9.000	Tempat Minum	190	85.000	16.150.000	5	3.230.000
		Tempat Pakan	210	18.500	3.885.000	5	777.000
		Pemanas	7	310.000	2.170.000	5	434.000
		Toren Air	2	620.000	1.240.000	8	155.000
		Mesin Cuci Kandang	1	235.000	235.000	2	117.500
		Sprayer	2	250.000	500.000	2	250.000

		Timbangan	1	1.320.000	1.320.000	8	165.000
		Mesin Pompa Air	1	260.000	260.000	3	86.667
		Terpal	15	570.000	8.550.000	3	2.850.000
		Cangkul	2	100.000	200.000	2	100.000
6	7.000	Tempat Minum	150	85.000	12.750.000	5	2.550.000
		Tempat Pakan	175	19.000	3.325.000	5	665.000
		Pemanas	5	300.000	1.500.000	3	500.000
		Toren Air	2	650.000	1.300.000	8	162.500
		Mesin Cuci Kandang	1	235.000	235.000	2	117.500
		Sprayer	2	200.000	400.000	2	200.000
		Timbangan	1	1.300.000	1.300.000	10	130.000
		Mesin Pompa Air	1	159.000	159.000	2	79.500
		Terpal	14	550.000	7.700.000	4	1.925.000
		Cangkul	1	70.000	70.000	1	70.000
7	5.000	Tempat Minum	100	85.000	8.500.000	5	1.700.000
		Tempat Pakan	120	20.000	2.400.000	5	480.000
		Pemanas	4	310.000	1.240.000	5	248.000
		Toren Air	1	650.000	650.000	8	81.250
		Mesin Cuci Kandang	1	235.000	235.000	2	117.500
		Sprayer	1	200.000	200.000	1	200.000
		Timbangan	1	1.320.000	1.320.000	10	132.000
		Mesin Pompa Air	1	270.000	270.000	3	90.000
		Terpal	8	540.000	4.320.000	3	1.440.000
		Cangkul	1	100.000	100.000	2	50.000
8	22.000	Tempat Minum	530	85.000	45.050.000	5	9.010.000

		Tempat Pakan	550	20.000	11.000.000	5	2.200.000
		Pemanas	12	300.000	3.600.000	3	1.200.000
		Toren Air	3	650.000	1.950.000	5	390.000
		Mesin Cuci Kandang	1	280.000	280.000	4	70.000
		Sprayer	3	250.000	750.000	2	375.000
		Timbangan	1	1.300.000	1.300.000	10	130.000
		Mesin Pompa Air	1	230.000	230.000	5	46.000
		Terpal	34	520.000	17.680.000	5	3.536.000
		Cangkul	3	80.000	240.000	3	80.000
9	3.500	Tempat Minum	60	85.000	5.100.000	5	1.020.000
		Tempat Pakan	88	20.000	1.760.000	4	440.000
		Pemanas	3	345.000	1.035.000	5	207.000
		Toren Air	1	650.000	650.000	5	130.000
		Mesin Cuci Kandang	1	235.000	235.000	2	117.500
		Sprayer	1	200.000	200.000	2	100.000
		Timbangan	1	1.300.000	1.300.000	8	162.500
		Mesin Pompa Air	1	159.000	159.000	2	79.500
		Terpal	6	550.000	3.300.000	3	1.100.000
		Cangkul	1	80.000	80.000	2	40.000
10	6.000	Tempat Minum	130	85.000	11.050.000	5	2.210.000
		Tempat Pakan	150	18.000	2.700.000	5	540.000
		Pemanas	5	400.000	2.000.000	6	333.333
		Toren Air	2	630.000	1.260.000	10	126.000
		Mesin Cuci Kandang	1	235.000	235.000	2	117.500
		Sprayer	1	250.000	250.000	2	125.000

	Timbangan	1	1.290.000	1.290.000	10	129.000
	Mesin Pompa Air	1	159.000	159.000	2	79.500
	Terpal	9	550.000	4.950.000	4	1.237.500
	Cangkul	1	70.000	70.000	2	35.000

Tabel Rata-Rata Biaya Penyusutan Alat

Jenis Alat	Peternak										Rata-Rata Keseluruhan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Tempat Minum	1.900.000	1.700.000	1.000.000	1.020.000	3.230.000	2.550.000	1.700.000	9.010.000	1.020.000	2.210.000	2.534.000
Tempat Pakan	756.000	600.000	600.000	375.000	777.000	665.000	480.000	2.200.000	440.000	540.000	743.300
Pemanas	448.000	236.667	256.000	168.000	434.000	500.000	248.000	1.200.000	207.000	333.333	403.100
Toren Air	162.500	66.000	176.250	81.250	155.000	162.500	81.250	390.000	130.000	126.000	153.075
Mesin Cuci Kandang	29.375	28.750	117.500	71.500	117.500	117.500	117.500	70.000	117.500	117.500	90.463
Sprayer	210.000	91.667	100.000	105.000	250.000	200.000	200.000	375.000	100.000	125.000	175.667
Timbangan	216.667	165.000	233.333	130.000	165.000	130.000	132.000	130.000	162.500	129.000	159.350
Mesin Pompa Air	79.500	79.500	90.000	86.667	86.667	79.500	90.000	46.000	79.500	79.500	79.683
Terpal	2.400.000	1.680.000	1.466.667	916.667	2.850.000	1.925.000	1.440.000	3.536.000	1.100.000	1.237.500	1.855.183
Cangkul	80.000	160.000	50.000	26.667	100.000	70.000	50.000	80.000	40.000	35.000	69.167
Total											6.262.988

2.3 Biaya Pajak, Bumi Dan Bangunan (PBB)

Tabel Rata-Rata Biaya Pajak, Bumi Dan Bangunan Untuk Yang Bermitra Dengan Perusahaan New Hope

No.	Skala Usaha (Ekor)	Pajak (Rp)	Luas Lahan (Meter)	Luas Kandang (Meter)	Total Biaya (Rp)
1	12.000	9.800	3.600	1.520	4.138
2	3.000	9.800	900	384	4.181
3	5.000	9.800	1.500	672	4.390
4	32.000	9.800	9.600	4.032	4.116
5	3.000	9.800	900	384	4.181
Jumlah					21.007
Rata – Rata					4.201

Tabel Rata-Rata Biaya Pajak, Bumi Dan Bangunan Untuk Yang Bermitra Dengan Perusahaan Charoen Pokphand

No.	Skala Usaha (Ekor)	Pajak (Rp)	Luas Lahan (Meter)	Luas Kandang (Meter)	Total Biaya (Rp)
1	9.000	9.800	2.700	1.152	4.181
2	5.000	9.800	1.500	672	4.390
3	5.000	9.800	1.500	672	4.390
4	3.000	9.800	900	384	4.181
5	9.000	9.800	2.700	1.152	4.181
6	7.000	9.800	2.100	864	4.032
7	5.000	9.800	1.500	672	4.390
8	22.000	9.800	6.600	2.784	4.134
9	3.500	9.800	1.050	480	4.480
10	6.000	9.800	1.800	768	4.181
Jumlah					42.542
Rata – Rata					4.254

2.4 Biaya Bibit

Tabel Rata – Rata Biaya Bibit Yang Bermitra Dengan Perusahaan New Hope

Periode I			Periode II			Periode III			Periode IV			Periode V			Periode VI			Harga Total (Rp)
Skala Usaha (Ekor)	Harga (Rp / Ekor)	Jumlah (Rp)	Skala Usaha (Ekor)	Harga (Rp / Ekor)	Jumlah (Rp)	Skala Usaha (Ekor)	Harga (Rp / Ekor)	Jumlah (Rp)	Skala Usaha (Ekor)	Harga (Rp / Ekor)	Jumlah (Rp)	Skala Usaha (Ekor)	Harga (Rp / Ekor)	Jumlah (Rp)	Skala Usaha (Ekor)	Harga (Rp / Ekor)	Jumlah (Rp)	
12000	6500	78000000	12000	6200	74400000	12000	5800	69600000	12000	5300	63600000	12000	5500	66000000	12000	5000	60000000	411600000
3000	6500	19500000	3000	6200	18600000	3000	5800	17400000	3000	5300	15900000	3000	5500	16500000	3000	5000	15000000	102900000
5000	6500	32500000	5000	6200	31000000	5000	5800	29000000	5000	5300	26500000	5000	5500	27500000	5000	5000	25000000	171500000
32000	6500	208000000	32000	6200	198400000	32000	5800	185600000	32000	5300	169600000	32000	5500	176000000	32000	5000	160000000	1097600000
3000	6500	19500000	3000	6200	18600000	3000	5800	17400000	3000	5300	15900000	3000	5500	16500000	3000	5000	15000000	102900000
Jumlah																		1886500000
Rata – rata																		377300000

Tabel Rata – Rata Biaya Bibit Yang Bermitra Dengan Perusahaan Charoen Pokphand

Periode I			Periode II			Periode III			Periode IV			Periode V			Periode VI			Harga Total (Rp)
Skala Usaha (Ekor)	Harga (Rp / Ekor)	Jumlah (Rp)	Skala Usaha (Ekor)	Harga (Rp / Ekor)	Jumlah (Rp)	Skala Usaha (Ekor)	Harga (Rp / Ekor)	Jumlah (Rp)	Skala Usaha (Ekor)	Harga (Rp / Ekor)	Jumlah (Rp)	Skala Usaha (Ekor)	Harga (Rp / Ekor)	Jumlah (Rp)	Skala Usaha (Ekor)	Harga (Rp / Ekor)	Jumlah (Rp)	
9000	7200	64800000	9000	6800	61200000	9000	6500	58500000	9000	6100	54900000	9000	5900	53100000	9000	5500	49500000	342000000
5000	7200	36000000	5000	6800	34000000	5000	6500	32500000	5000	6100	30500000	5000	5900	29500000	5000	5500	27500000	190000000
5000	7200	36000000	5000	6800	34000000	5000	6500	32500000	5000	6100	30500000	5000	5900	29500000	5000	5500	27500000	190000000
3000	7200	21600000	3000	6800	20400000	3000	6500	19500000	3000	6100	18300000	3000	5900	17700000	3000	5500	16500000	114000000
9000	7200	64800000	9000	6800	61200000	9000	6500	58500000	9000	6100	54900000	9000	5900	53100000	9000	5500	49500000	342000000

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

7000	7200	50400000	7000	6800	47600000	7000	6500	45500000	7000	6100	42700000	7000	5900	41300000	7000	5500	38500000	266000000
5000	7200	36000000	5000	6800	34000000	5000	6500	32500000	5000	6100	30500000	5000	5900	29500000	5000	5500	27500000	190000000
22000	7200	158400000	22000	6800	149600000	22000	6500	143000000	22000	6100	134200000	22000	5900	129800000	22000	5500	121000000	836000000
3500	7200	25200000	3500	6800	23800000	3500	6500	22750000	3500	6100	21350000	3500	5900	20650000	3500	5500	19250000	133000000
6000	7200	43200000	6000	6800	40800000	6000	6500	39000000	6000	6100	36600000	6000	5900	35400000	6000	5500	33000000	228000000
Jumlah																		2831000000
Rata – rata																		283100000

2.5 Biaya Pakan

Tabel Rata – Rata Biaya Pakan Yang Bermitra Dengan Perusahaan New Hope

Periode I			Periode II			Periode III			Periode IV			Periode V			Periode VI			Harga Total (Rp)
Jumlah Karung (Unit)	Harga (Rp/ Karung)	Jumlah (Rp)	Jumlah Karung (Unit)	Harga (Rp/ Karung)	Jumlah (Rp)	Jumlah Karung (Unit)	Harga (Rp/ Karung)	Jumlah (Rp)	Jumlah Karung (Unit)	Harga (Rp/ Karung)	Jumlah (Rp)	Jumlah Karung (Unit)	Harga (Rp/ Karung)	Jumlah (Rp)	Jumlah Karung (Unit)	Harga (Rp/ Karung)	Jumlah (Rp)	
600	375000	225000000	570	360000	205200000	540	352000	190080000	542	348000	188616000	528	325000	171600000	510	315000	160650000	1141146000
150	375000	56250000	120	360000	43200000	98	352000	34496000	110	348000	38280000	103	325000	33475000	119	315000	37485000	243186000
250	375000	93750000	210	360000	75600000	180	352000	63360000	165	348000	57420000	146	325000	47450000	123	315000	38745000	376325000
1600	375000	600000000	1540	360000	554400000	1490	352000	524480000	1437	348000	500076000	1250	325000	406250000	1168	315000	367920000	2953126000
140	375000	52500000	120	360000	43200000	100	352000	35200000	118	348000	41064000	105	325000	34125000	101	315000	31815000	237904000
Jumlah																		4951687000
Rata – rata																		990337400

Tabel Rata – Rata Biaya Pakan Yang Bermitra Dengan Perusahaan Charoen Pokphand

Periode I			Periode II			Periode III			Periode IV			Periode V			Periode VI			Harga Total (Rp)
Jumlah Karung (Unit)	Harga (Rp/ Karung)	Jumlah (Rp)	Jumlah Karung (Unit)	Harga (Rp/ Karung)	Jumlah (Rp)	Jumlah Karung (Unit)	Harga (Rp/ Karung)	Jumlah (Rp)	Jumlah Karung (Unit)	Harga (Rp/ Karung)	Jumlah (Rp)	Jumlah Karung (Unit)	Harga (Rp/ Karung)	Jumlah (Rp)	Jumlah Karung (Unit)	Harga (Rp/ Karung)	Jumlah (Rp)	
450	380000	171000000	425	364000	154700000	394	335000	131990000	368	320000	117760000	335	325000	108875000	318	306000	97308000	781633000
250	380000	95000000	210	364000	76440000	178	335000	59630000	192	320000	61440000	147	325000	47775000	120	306000	36720000	377005000
250	380000	95000000	224	364000	81536000	215	335000	72025000	204	320000	65280000	214	325000	69550000	202	306000	61812000	445203000
150	380000	57000000	115	364000	41860000	107	335000	35845000	125	320000	40000000	106	325000	34450000	96	306000	29376000	238531000
450	380000	171000000	436	364000	158704000	412	335000	138020000	386	320000	123520000	367	325000	119275000	301	306000	92106000	802625000
350	380000	133000000	335	364000	121940000	308	335000	103180000	315	320000	100800000	300	325000	97500000	268	306000	82008000	638428000
240	380000	91200000	218	364000	79352000	195	335000	65325000	187	320000	59840000	154	325000	50050000	128	306000	39168000	384935000
1100	380000	418000000	1065	364000	387660000	984	335000	329640000	1024	320000	327680000	1002	325000	325650000	956	306000	292536000	2081166000
165	380000	62700000	145	364000	52780000	128	335000	42880000	105	320000	33600000	119	325000	38675000	95	306000	29070000	259705000
300	380000	114000000	273	364000	99372000	285	335000	95475000	238	320000	76160000	201	325000	65325000	186	306000	56916000	507248000
Jumlah																		6516479000
Rata – rata																		651647900

2.6 Biaya Vitamin / Obat

Tabel Biaya Vitamin / Obat Yang Bermitra Dengan Perusahaan New Hope

No.	Skala Usaha (Ekor)	Merek	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga (Rp/Periode)	Harga Total (Rp/Tahun)
1	12.000	Vita Chick	2	40.000	80.000	480.000
		Improlin-G	1	40.000	40.000	240.000
		Viterna	1	90.000	90.000	540.000
		Neobro	1	35.000	35.000	210.000
Total						1.470.000
2	3.000	Vita Chick	2	40.000	80.000	480.000
		Improlin-G	-	-	-	-
		Viterna	-	-	-	-
		Neobro	1	35.000	35.000	210.000
Total						690.000
3	5.000	Vita Chick	2	40.000	80.000	480.000
		Improlin-G	-	-	-	-
		Viterna	1	90.000	90.000	540.000
		Neobro	1	35.000	35.000	210.000
Total						1.230.000
4	32.000	Vita Chick	3	40.000	120.000	720.000
		Improlin-G	2	40.000	80.000	480.000
		Viterna	1	90.000	90.000	540.000
		Neobro	1	35.000	35.000	210.000
Total						1.950.000
5	3.000	Vita Chick	2	40.000	80.000	480.000
		Improlin-G	1	40.000	40.000	240.000
		Viterna	-	-	-	-
		Neobro	1	35.000	35.000	210.000
Total						930.000

Tabel Rata-rata Biaya Vitamin / Obat

No.	Harga Total (Rp)
1	1470000
2	690000
3	1230000
4	1950000
5	930000
Rata-rata	1254000

Tabel Biaya Vitamin / Obat Yang Bermitra Dengan Perusahaan Charoen Pokphand

No.	Skala Usaha (Ekor)	Merek	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga (Rp/Periode)	Harga Total (Rp/Tahun)
1	9.000	Vita Chick	-	-	-	-
		Improlin-G	2	40.000	80.000	480.000
		Viterna	1	90.000	90.000	540.000
		Neobro	-	-	-	-
Total						1.020.000
2	5.000	Vita Chick	2	40.000	80.000	480.000
		Improlin-G	1	40.000	40.000	240.000
		Viterna	1	90.000	90.000	540.000
		Neobro	-	-	-	-
Total						1.260.000
3	5.000	Vita Chick	2	40.000	80.000	480.000
		Improlin-G	-	-	-	-
		Viterna	1	90.000	90.000	540.000
		Neobro	1	35.000	35.000	210.000
Total						1.230.000
4	3.000	Vita Chick	2	40.000	80.000	480.000
		Improlin-G	-	-	-	-
		Viterna	1	90.000	90.000	540.000
		Neobro	-	-	-	-
Total						1.020.000
5	9.000	Vita Chick	2	40.000	80.000	480.000
		Improlin-G	1	40.000	40.000	240.000
		Viterna	1	90.000	90.000	540.000
		Neobro	-	-	-	-
Total						1.260.000
6	7.000	Vita Chick	-	-	-	-
		Improlin-G	2	40.000	80.000	480.000
		Viterna	-	-	-	-
		Neobro	1	35.000	35.000	210.000
Total						690.000
7	5.000	Vita Chick	-	-	-	-
		Improlin-G	2	40.000	80.000	480.000
		Viterna	-	-	-	-
		Neobro	1	35.000	35.000	210.000
Total						690.000
8	22.000	Vita Chick	2	40.000	80.000	480.000
		Improlin-G	2	40.000	80.000	480.000
		Viterna	1	90.000	90.000	540.000

		Neobro	1	35.000	35.000	210.000
	Total					1.710.000
9	3.500	Vita Chick	2	40.000	80.000	480.000
		Improlin-G	1	40.000	40.000	240.000
		Viterna	-	-	-	-
		Neobro	1	35.000	35.000	210.000
	Total					930.000
10	6.000	Vita Chick	2	40.000	80.000	480.000
		Improlin-G	-	-	-	-
		Viterna	-	-	-	-
		Neobro	1	35.000	35.000	210.000
	Total					690.000

Tabel Rata-Rata Biaya Vitamin / Obat

No.	Harga Total (Rp)
1	1.020.000
2	1.260.000
3	1.230.000
4	1.020.000
5	1.260.000
6	690.000
7	690.000
8	1.710.000
9	930.000
10	690.000
Rata-Rata	1.050.000

2.7 Biaya Listrik

Tabel Rata-Rata Biaya Listrik Yang Bermitra Dengan Perusahaan New Hope

Peternak	Listrik (Rp)						Total (Rp)
	Periode I	Periode II	Periode III	Periode IV	Periode V	Periode VI	
1	4.000.000	3.850.000	3.900.000	3.500.000	3.750.000	3.685.000	22.685.000
2	1.000.000	985.000	950.000	960.000	948.500	950.000	5.793.500
3	1.650.000	1.340.000	1.250.000	1.300.000	1.095.000	1.184.000	7.819.000
4	10.650.000	10.340.000	9.655.000	9.800.000	9.590.000	9.200.000	59.235.000
5	1.000.000	950.000	985.000	927.000	865.000	932.000	5.659.000
Rata-rata							20.238.300

Tabel Rata-Rata Biaya Listrik Yang Bermitra Dengan Perusahaan Charoen Pokphand

Peternak	Listrik (Rp)						Total (Rp)
	Periode I	Periode II	Periode III	Periode IV	Periode V	Periode VI	
1	3.000.000	2.850.000	2.540.000	2.650.000	2.200.000	2.534.000	15.774.000
2	1.650.000	1.230.000	1.200.000	1.000.000	973.500	987.500	7.041.000
3	1.650.000	1.349.000	1.023.000	943.000	1.055.000	958.000	6.978.000
4	1.000.000	956.000	955.000	984.000	1.000.000	921.000	5.816.000
5	3.000.000	2.345.000	2.450.000	2.189.000	2.750.000	2.035.000	14.769.000
6	2.350.000	2.190.000	1.973.000	1.864.000	1.370.000	1.585.000	11.332.000
7	1.650.000	1.500.000	1.320.000	1.365.000	965.000	987.000	7.787.000
8	7.350.000	6.534.000	6.321.000	5.900.000	6.790.000	6.250.000	39.145.000
9	1.150.000	1.054.000	945.000	967.000	1.000.000	988.000	6.104.000
10	2.000.000	1.200.000	1.198.080	1.650.000	1.200.000	1.180.000	8.428.080
Rata-rata							12.317.408

2.8 Biaya Tenaga Kerja

Tabel Rata-Rata Biaya Tenaga Kerja Yang Bermitra Dengan Perusahaan New Hope

No.	Skala Usaha (Ekor)	5% Kematian (Ekor)	Upah (Rp)	Biaya Tenaga Kerja (Rp/Periode)	Biaya Tenaga Kerja (Rp/Tahun)
1	12.000	600	500	5.700.000	34.200.000
2	3.000	150	500	1.425.000	8.550.000
3	5.000	250	500	2.375.000	14.250.000
4	32.000	1.600	500	15.200.000	91.200.000
5	3.000	150	500	1.425.000	8.550.000
Total					156.750.000
Rata-rata					31.350.000

Tabel Rata-Rata Biaya Tenaga Kerja Yang Bermitra Dengan Perusahaan Charoen Pokphand

No.	Skala Usaha (Ekor)	5% Kematian (Ekor)	Upah (Rp)	Biaya Tenaga Kerja (Rp/Periode)	Biaya Tenaga Kerja (Rp/Periode)
1	9.000	450	500	4.275.000	25.650.000
2	5.000	250	500	2.375.000	14.250.000
3	5.000	250	500	2.375.000	14.250.000
4	3.000	150	500	1.425.000	8.550.000
5	9.000	450	500	4.275.000	25.650.000
6	7.000	350	500	3.325.000	19.950.000
7	5.000	250	500	2.375.000	14.250.000
8	22.000	1.100	500	10.450.000	62.700.000
9	3.500	175	500	1.662.500	9.975.000
10	6.000	300	500	2.850.000	17.100.000
Total					212.325.000
Rata-rata					21.232.500

2.9 Total Biaya

Tabel Rata-Rata Total Biaya Yang Bermitra Dengan Dengan Perusahaan New Hope

No.	Skala Usaha (Ekor)	Total Biaya Tetap (Rp/Tahun)	Total Biaya Variabel (Rp/Tahun)	Total Biaya (Rp/Tahun)
1	12.000	30.815.221	1.611.101.000	1.641.916.221
2	3.000	8.756.681	361.119.500	369.876.181
3	5.000	14.911.890	571.124.000	586.035.890
4	32.000	83.848.283	4.203.111.000	4.286.959.283
5	3.000	9.255.764	355.943.000	365.198.764
Total		147.587.839	7.102.398.500	7.249.986.339
Rata-rata		29.517.568	1.420.479.700	1.449.997.268

Tabel Rata-Rata Total Biaya Yang Bermitra Dengan Dengan Perusahaan Charoen Pokphand

No.	Skala Usaha (Ekor)	Total Biaya Tetap (Rp/Tahun)	Total Biaya Variabel (Rp/Tahun)	Total Biaya (Rp/Tahun)
1	9.000	24.286.223	1.166.077.000	1.190.363.223
2	5.000	14.811.974	589.556.000	604.367.974
3	5.000	14.094.140	657.661.000	671.755.140
4	3.000	8.984.932	367.917.000	376.901.932
5	9.000	26.169.348	1.186.304.000	1.212.473.348
6	7.000	20.403.532	936.400.000	956.803.532
7	5.000	14.543.140	597.662.000	612.205.140
8	22.000	61.041.134	3.020.721.000	3.081.762.134
9	3.500	10.400.980	409.714.000	420.114.980
10	6.000	16.937.014	761.466.080	778.403.094
Total		211.672.417	9.693.478.080	9.905.150.497
Rata-rata		21.167.242	969.347.808	990.515.050

2.10 Biaya Penerimaan

Tabel Rata-Rata Penerimaan Penjualan Ayam Yang Bermitra Dengan Perusahaan New Hope

Periode I			Periode II			Periode III			Periode IV			Periode V			Periode VI			Harga Total (Rp)
Jual Ayam (Kg)	Harga (Rp / Kg)	Jumlah (Rp)	Jual Ayam (Kg)	Harga (Rp / Kg)	Jumlah (Rp)	Jual Ayam (Kg)	Harga (Rp / Kg)	Jumlah (Rp)	Jual Ayam (Kg)	Harga (Rp / Kg)	Jumlah (Rp)	Jual Ayam (Kg)	Harga (Rp / Kg)	Jumlah (Rp)	Jual Ayam (Kg)	Harga (Rp / Kg)	Jumlah (Rp)	
21850	20000	437000000	23200	22000	510400000	23100	24000	554400000	24318	26000	632268000	25630	25000	640750000	25080	26000	652080000	3426898000
5605	20000	112100000	5880	22000	129360000	5940	24000	142560000	6237	26000	162162000	6490	25000	162250000	6556	26000	170456000	878888000
9215	20000	184300000	9720	22000	213840000	9740	24000	233760000	10248	26000	266448000	10780	25000	269500000	10670	26000	277420000	1445268000
57950	20000	1159000000	61200	22000	1346400000	61300	24000	1471200000	64470	26000	1676220000	67100	25000	1677500000	66880	26000	1738880000	9069200000
5586	20000	111720000	5920	22000	130240000	5930	24000	142320000	6174	26000	160524000	6490	25000	162250000	6490	26000	168740000	875794000
Jumlah																		15696048000
Rata – rata																		3139209600

Tabel Rata-Rata Penerimaan Penjualan Ayam Yang Bermitra Dengan Perusahaan Charoen Pokphand

Periode I			Periode II			Periode III			Periode IV			Periode V			Periode VI			Harga Total (Rp)
Jual Ayam (Kg)	Harga (Rp / Kg)	Jumlah (Rp)	Jual Ayam (Kg)	Harga (Rp / Kg)	Jumlah (Rp)	Jual Ayam (Kg)	Harga (Rp / Kg)	Jumlah (Rp)	Jual Ayam (Kg)	Harga (Rp / Kg)	Jumlah (Rp)	Jual Ayam (Kg)	Harga (Rp / Kg)	Jumlah (Rp)	Jual Ayam (Kg)	Harga (Rp / Kg)	Jumlah (Rp)	
17300	23000	397900000	19052	24000	457248000	20569	25000	514225000	25800	24000	619200000	24629	25000	615725000	22800	28000	638400000	2604298000
9700	23000	223100000	10692	24000	256608000	12890	25000	322250000	12993	24000	311832000	14730	25000	368250000	13867	28000	388276000	1482040000
9764	23000	224572000	9278	24000	222672000	11855	25000	296375000	10087	24000	242088000	11675	25000	291875000	12006	28000	336168000	1277582000
5900	23000	135700000	5977	24000	143448000	6500	25000	162500000	6873	24000	164952000	7900	25000	197500000	8650	28000	242200000	804100000
17080	23000	392840000	18902	24000	453648000	22809	25000	570225000	25497	24000	611928000	26309	25000	657725000	25475	28000	713300000	2686366000
13500	23000	310500000	14565	24000	349560000	16732	25000	418300000	16900	24000	405600000	18650	25000	466250000	20888	28000	584864000	1950210000
9760	23000	224480000	10877	24000	261048000	12500	25000	312500000	12432	24000	298368000	15630	25000	390750000	11500	28000	322000000	1487146000
43800	23000	1007400000	45000	24000	1080000000	44590	25000	1114750000	44970	24000	1079280000	48760	25000	1219000000	45730	28000	1280440000	5500430000
6800	23000	156400000	6349	24000	152376000	7500	25000	187500000	7280	24000	174720000	8890	25000	222250000	8300	28000	232400000	893246000
11600	23000	266800000	10980	24000	263520000	11000	25000	275000000	11250	24000	270000000	11009	25000	275225000	12680	28000	355040000	1350545000
Jumlah																		20035963000
Rata – rata																		2003596300

2.11 Pendapatan

Tabel Rata-Rata Pendapatan Yang Bermitra Dengan Perusahaan New Hope

No.	Skala Usaha (Ekor)	Total Penerimaan (Rp/Tahun)	Total Biaya (Rp/Tahun)	Total Pendapatan (Rp/Tahun)
1	12.000	3.426.898.000	1.641.916.221	1.784.981.779
2	3.000	878.888.000	369.876.181	509.011.819
3	5.000	1.445.268.000	586.035.890	859.232.110
4	32.000	9.069.200.000	4.286.959.283	4.782.240.717
5	3.000	875.794.000	365.198.764	510.595.236
Total				8.446.061.661
Rata-rata				1.689.212.332

Tabel Rata-Rata Pendapatan Yang Bermitra Dengan Perusahaan Charoen Pokphand

No.	Skala Usaha (Ekor)	Total Penerimaan (Rp/Tahun)	Total Biaya (Rp/Tahun)	Total Pendapatan (Rp/Tahun)
1	9.000	2.604.298.000	1.190.363.223	1.413.934.777
2	5.000	1.482.040.000	604.367.974	877.672.026
3	5.000	1.277.582.000	671.755.140	605.826.860
4	3.000	804.100.000	376.901.932	427.198.068
5	9.000	2.686.366.000	1.212.473.348	1.473.892.652
6	7.000	1.950.210.000	956.803.532	993.406.468
7	5.000	1.487.146.000	612.205.140	874.940.860
8	22.000	5.500.430.000	3.081.762.134	2.418.667.866
9	3.500	893.246.000	420.114.980	473.131.020
10	6.000	1.350.545.000	778.403.094	572.141.906
Total				10.130.812.503
Rata-rata				1.013.081.250

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian



Proses Wawancara Kepada Peternak Ayam Pedaging

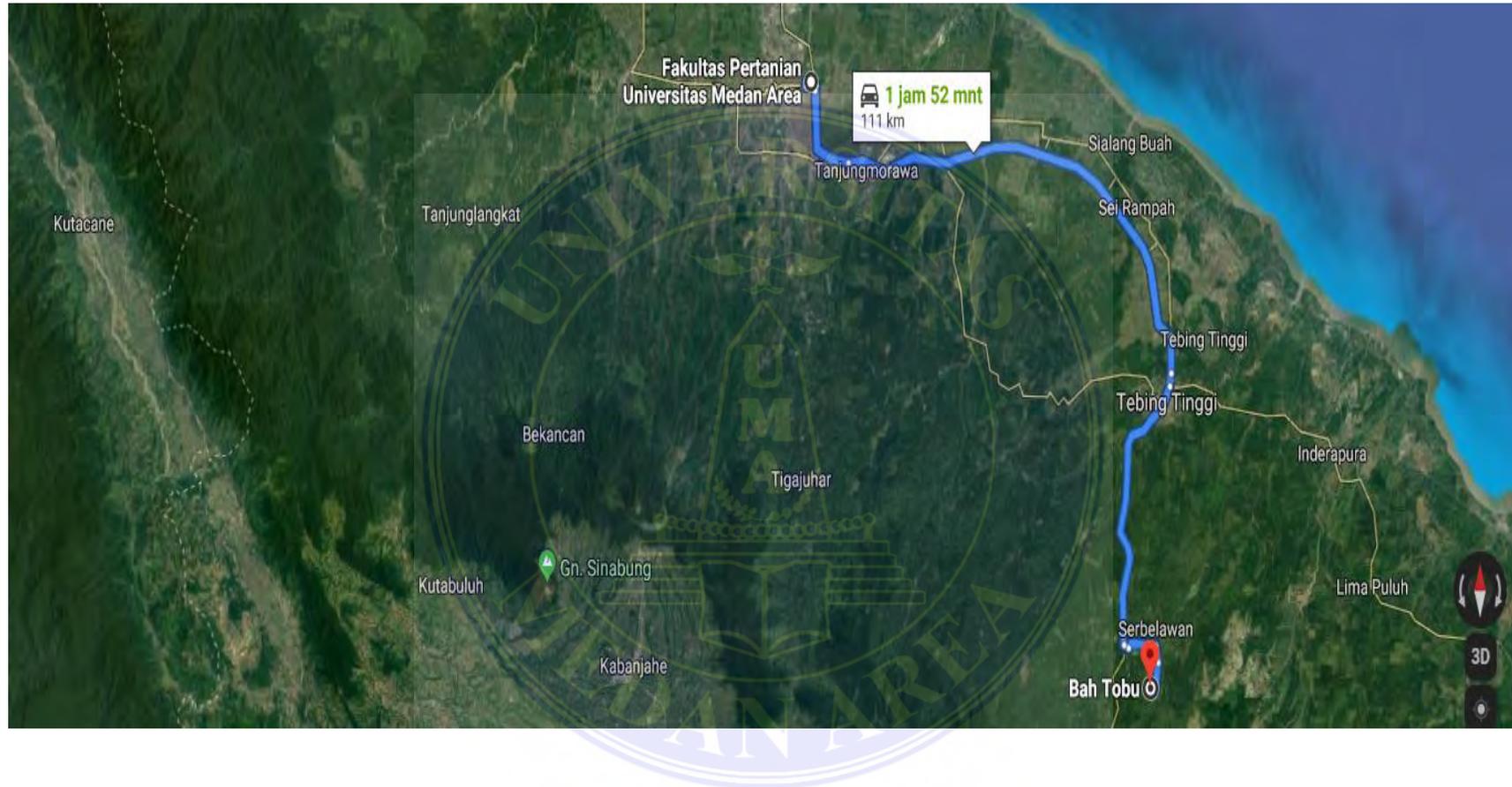


Kandang Ayam Ras Pedaging Di Desa Bah Tobu



Ayam Pedaging Di Desa Bah Tobu

Lampiran 4. Lokasi Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

Lampiran 5. Surat Pengambilan Data / Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan estate, Medan 20371 Telp. 061-7366878, Fax. 061-7368012
Kampus II : Jl. Setia Budi No. 79 B / Jl. Sei Serayu No. 70 A Medan 20132 Telp. 061-8225602
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website : www.uma.ac.id

Nomor : ~~535~~ /FP.0/01.10/XI/2018
Lamp. :
Hal : Pengambilan Data/Riset

14 Nopember 2018

Yth. Kepada Desa Bah Tobu Kecamatan Dolok Batu Naggar
Kabupaten Simalungun

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama : Surya Panji Fradana
NPM : 148220068
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Desa Bah Tobu Kecamatan Dolok Batu Naggar untuk kepentingan skripsi berjudul "**Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Ayam Ras Pedaging (Broiler) (Studi Kasus : Desa Bah Tobu Kecamatan Dolok Batu Naggar Kabupaten Simalungun Sumatera Utara)**"

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/ibu diucapkan terima kasih.


Dr. Ik. Syahbudin, M.Si

Tembusan:
1. Ka.Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip

Lampiran 6. Surat Selesai Riset



**PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN
KECAMATAN DOLOK BATU NANGGAR
NAGORI BAH TOBU**

Kode Pos : 21155

Nagori Bah Tobu, 25 Januari 2019

Nomor : 140 / 60 / 2005 / BT / I / 2019
Lamp : -
Hal : **Telah Selesai Mengadakan
Penelitian**

Kepada Yth:
Dekan Universitas Medan Area
Fakultas Pertanian

Di
Medan

- Sehubung dengan Surat Saudara Nomor 1536/FP.0/01.10/XI/2018 tanggal 17 Nopember 2018 dengan Perihal Pengambilan Data/Riset, atas nama :
Nama : **SURYA PANJI FRADANA**
NPM : 148220068
Program Study : Agribisnis
Judul Penelitian : Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Ayam Ras Pedaging (Broiler)
- Berkaitan dengan poin di atas, kami sampaikan bahwa mahasiswa yang bernama **SURYA PANJI FRADANA** telah selesai mengadakan Penelitian di Nagori Bah Tobu Kecamatan Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun.
- Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**PANGULU NAGORI BAH TOBU
KECAMATAN DOLOK BATU NANGGAR**



ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN FINANSIAL USAHA BUDIDAYA AYAM RAS PEDAGING (*Broiler*)

(Studi Kasus : Desa Bah Tobu, Kecamatan Dolok Batu Nanggar, Kabupaten Simalungun)

Surya Panji Fradana¹⁾ Zulkarnain Lubis^{2)*} Faoeza Hafiz Saragih³⁾
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area
E-mail : zulkarnainlubis@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) the income received by broiler breeders in the village of Bah Tobu, Dolok Batu Nanggar District, Simalungun Regency, (2) the feasibility of the broiler breeding business in Bah Tobu Village, Dolok Batu Nanggar District, Simalungun Regency. Analysis method: income analysis and feasibility analysis methods. The location of the study was determined purposively based on pre-survey, the village has a partner cattle system in the company. Respondents were determined by the Quota Sampling (census) method of 15 respondents. Data were analyzed: (1) income, (2) R / C ratio. The results of the study: (1) the income of broiler breeders in partnership with the New Hope company is Rp. 1,689,212,332. While the income of broiler breeders in partnership with the Charoen Pokphand company is Rp. 1,013,081,250, (2) broiler breeders in partnership with New Hope companies have an R / C ratio business analysis of 2.164 and broiler breeders in partnership with Charoen Pokphand companies have an R / C ratio business analysis of 2.022.

Keywords: broilers, income, eligibility.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui: (1) pendapatan yang diterima peternak ayam ras pedaging Desa Bah Tobu, Kecamatan Dolok Batu Nanggar, Kabupaten Simalungun, (2) kelayakan usaha peternakan ayam ras pedaging Desa Bah Tobu, Kecamatan Dolok Batu Nanggar, Kabupaten Simalungun. Metode analisis : metode analisis pendapatan dan analisis kelayakan. Lokasi penelitian ditentukan secara purposive berdasarkan pra survey, desa tersebut memiliki sitem ternak bermitra pada perusahaan. Responden ditentukan dengan metode Kuota Sampling (*sensus*) sebanyak 15 responden. Data dianalisis : (1) pendapatan, (2) R/C ratio. Hasil penelitian : (1) pendapatan peternak ayam ras pedaging bermitra dengan perusahaan New Hope adalah Rp. 1.689.212.332. Sedangkan pendapatan peternak ayam ras pedaging bermitra dengan perusahaan Charoen Pokphand adalah Rp. 1.013.081.250, (2) peternak ayam ras pedaging bermitra dengan perusahaan New Hope memiliki analisis usaha R/C ratio 2,164 dan peternak ayam ras pedaging bermitra dengan perusahaan Charoen Pokphand memiliki analisis usaha R/C ratio 2,022.

Kata kunci: ayam ras pedaging, pendapatan, kelayakan.

PENDAHULUAN

Sektor pertanian sangat berperan penting dalam kemajuan perekonomian Indonesia, khususnya agribisnis yang merupakan konsep utuh mulai dari proses produksi, mengolah hasil, pemasaran hingga aktivitas lain. Pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha (Soekartawi, 2002).

Dewasa ini usaha peternakan unggas di Indonesia sudah cukup maju, khususnya peternakan ayam ras dan ayam *broiler*. Ayam ras dan ayam *broiler* banyak diusahakan di mana-mana, bahkan di beberapa tempat di suatu daerah tertentu, tingkat pengusahaannya telah meningkat menjadi usaha pokok (Anonim, 2005).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara tahun 2018, jumlah populasi ayam ras pedaging di Sumatera Utara mengalami peningkatan setiap tahunnya dari tahun 2013-2017. Begitu juga dengan jumlah produksi ayam ras pedaging di Sumatera Utara mengalami peningkatan setiap tahunnya dari tahun 2013-2017.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara tahun 2018, terlihat bahwa pada tahun 2013 sampai tahun 2017 Kabupaten Serdang Bedagai, Deli Serdang, Asahan dan Langkat jumlah produksi ayam ras pedaging mengalami peningkatan secara terus-menerus. Pada Kabupaten Simalungun jumlah produksi ayam ras pedaging mengalami peningkatan tahun 2013 sampai tahun 2014, sedangkan pada tahun 2014 sampai tahun 2015 jumlah produksi ayam ras pedaging di Kabupaten Simalungun tetap dan pada tahun 2015 sampai tahun 2017 jumlah produksi di Kabupaten Simalungun mengalami peningkatan kembali. Berdasarkan data tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Kabupaten Simalungun dikarenakan pada tahun 2014 sampai tahun 2015 jumlah produksi ayam ras pedaging tetap berbeda dengan 4 (empat) Kabupaten lainnya yang mengalami peningkatan dari tahun 2013 sampai tahun 2017.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Simalungun tahun 2018, Kecamatan Tapian Dolok, Dolok Batu Nanggar dan Hatonduhan jumlah produksi ayam ras pedaging mengalami peningkatan secara terus-menerus, namun pada Kecamatan Dolok Batu Nanggar peningkatan jumlah produksi ayam ras pedaging relatif lebih sedikit dibandingkan dengan Kecamatan Tapian Dolok dan Kecamatan Hatonduhan. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di daerah tersebut. Kecamatan Dolok Batu Nanggar terdiri dari beberapa desa yang memproduksi ayam ras pedaging, salah satunya adalah Desa Bah Tobu yang terdiri dari beberapa dusun yang membudidayakan ayam ras pedaging.

Berdasarkan Data Kantor Desa Bah Tobu Kecamatan Dolok Batu Nanggar tahun 2018, dapat diketahui bahwa peternak ayam ras pedaging di Desa Bah Tobu berjumlah 15 orang peternak. Peternak ayam ras pedaging di Desa Bah Tobu menjalankan usahanya dengan cara bermitra dengan perusahaan. Peternak yang ingin bermitra dengan perusahaan harus dapat memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Setiap perusahaan memiliki kriteria yang berbeda-beda, seperti berapa kandang yang harus disediakan peternak untuk membudidayakan ayam ras pedaging, berapa banyak ayam ras pedaging yang dapat di

dan lain sebagainya. Dari kriteria tersebut, maka peternak di Desa Bah Tobu menjalankan usahanya dengan beberapa perusahaan yang berbeda sehingga hasil dan kualitas yang diperoleh oleh peternak berbeda-beda sesuai dengan pelayanan yang diberikan mitra perusahaannya.

Pada tahun 2016, jumlah peternak dan jumlah produksi ayam ras pedaging mengalami penurunan karena salah seorang peternak yang menjalankan usahanya dengan cara mandiri (tidak bermitra dengan perusahaan) harus berhenti menjalankan usahanya. Kegiatan peternakan secara mandiri tersebut tidak dapat dilanjutkan oleh peternak karena harga bibit ayam dan pakan yang terlalu tinggi, sedangkan pada waktu panen harga jual ayam sangat rendah atau tidak sesuai dengan jumlah biaya yang telah dikeluarkan oleh peternak. Pada tahun 2017, jumlah populasi peternak dan jumlah produksi ayam ras pedaging kembali meningkat karena ada beberapa warga yang berminat untuk memulai usaha budidaya ayam ras pedaging yang bermitra dengan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang maka permasalahan yang akan di bahas pada penelitian ini adalah Berapakah besarnya biaya produksi, penerimaan dan pendapatan usaha budidaya ternak ayam ras pedaging di Desa Bah Tobu dan Apakah usaha budidaya ayam ras pedaging layak di budidayakan di Desa Bah Tobu.

Adapun Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mengetahui besarnya biaya produksi, penerimaan dan pendapatan usaha budidaya ternak ayam ras pedaging di Desa Bah Tobu dan Untuk mengetahui usaha budidaya ayam ras pedaging layak di budidayakan di Desa Bah Tobu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Bah Tobu, Kecamatan Dolok Batu Nanggar, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Daerah penelitian ditentukan secara *purposive*, yakni ditetapkan secara sengaja. dengan alasan berdasarkan pra survey desa tersebut memiliki sitem ternak dengan cara bermitra pada beberapa perusahaan. Besar sampel usaha budidaya ayam ras pedaging dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 15 peternak yang menjadi responden di Desa Bah Tobu. Penarikan sampel dilakukan dengan cara Kuota Sampling (*sensus*), dimana seluruh jumlah populasi sekaligus menjadi sampel dalam penelitian ini karena jumlah populasi yang sedikit. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis pendapatan dan analisis kelayakan.

Analisis Pendapatan

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan : Pd : Pendapatan, TR : Total Penerimaan, TC : Total Biaya

Analisis Kelayakan

$$\text{Net R/C} = \frac{\text{TR}}{\text{TC}}$$

Keterangan : Net R/C : Nilai *Revenue-cost ratio*, TR : Total Penerimaan, TC : Total Biaya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pendapatan

1. Analisis Pendapatan Peternak Yang Bermitra Dengan Perusahaan New Hope

● Biaya Tetap (FC)

Biaya tetap adalah biaya yang relative jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh sedikit atau banyak. Biaya tetap meliputi : Penyusutan Kandang, Penyusutan Alat dan Pajak, Bumi dan Bangunan. Berdasarkan data yang sudah ada, maka besarnya biaya tetap dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1. Jenis Dan Jumlah Rata – Rata Biaya Tetap Yang Digunakan Peternak Ayam Ras Pedaging Yang Bermitra Dengan Perusahaan New Hope Per Tahun Di Desa Bah Tobu, 2018

No.	Jenis Biaya	Nilai (Rp/Tahun)
1	Penyusutan Kandang	22.000.000
2	Penyusutan Alat	7.513.367
3	Pajak, Bumi dan Bangunan	4.201
Jumlah		29.517.568

Sumber : Data Primer Diolah Peneliti, 2018

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa besarnya biaya tetap yang harus dikeluarkan peternak ayam ras pedaging yang bermitra dengan perusahaan New Hope di Desa Bah Tobu yaitu sebesar Rp. 29.517.568 Biaya tersebut terdiri atas biaya penyusutan kandang sebesar Rp. 22.000.000, biaya penyusutan alat sebesar Rp. 7.513.367 dan biaya pajak, bumi dan bangunan sebesar Rp. 4.201.

● Biaya Variabel (VC)

Biaya variabel adalah biaya yang dipengaruhi oleh besar kecilnya volume penjualan. Biaya variabel yang digunakan dalam proses produksi usaha budidaya ayam ras pedaging antara lain :

Tabel 2. Jenis dan Jumlah Rata – rata Biaya Variabel yang digunakan Peternak Ayam Ras Pedaging yang Bermitra dengan Perusahaan New Hope per Tahun di Desa Bah Tobu, 2018

No.	Biaya Variabel	Nilai (Rp/Tahun)
1	Bibit	377.300.000
2	Pakan	990.337.400
3	Vitamin / Obat	1.254.000
4	Listrik	20.238.300
5	Tenaga Kerja	31.350.000
Jumlah		1.420.479.700

Sumber : Data Primer Diolah Peneliti, 2018

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa besarnya biaya variabel yang harus dikeluarkan peternak ayam ras pedaging yang bermitra dengan perusahaan New Hope di Desa Bah Tobu yaitu sebesar Rp. 1.420.479.700. Biaya tersebut terdiri atas biaya penggunaan bibit sebesar Rp. 377.300.000, biaya penggunaan pakan sebesar Rp. 990.337.400, biaya penggunaan vitamin / obat sebesar Rp. 1.254.000, biaya penggunaan listrik sebesar Rp. 20.238.300 dan biaya tenaga kerja sebesar Rp. 31.350.000.

Jadi, total biaya usaha budidaya ayam ras pedaging yang dikeluarkan oleh peternak ayam ras pedaging yang bermitra dengan perusahaan New Hope di Desa Bah Tobu dapat dilihat dari penjumlahan total biaya tetap Rp. 29.517.568 dan biaya variabel Rp. 1.420.479.700. Total biaya usaha budidaya ayam ras pedaging yang bermitra dengan perusahaan New Hope di Desa Bah Tobu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Rata-rata Total Biaya Usaha Budidaya Ayam ras pedaging yang Bermitra dengan Perusahaan New Hope di Desa Bah Tobu, 2018

No	Total Biaya (TC)	Nilai (Rp/Tahun)
1	Biaya Tetap	29.517.568
2	Biaya Variabel	1.420.479.700
Jumlah		1.449.997.268

Sumber : Data Primer diolah Peneliti, 2018

Dari tabel 3. menunjukkan besarnya total biaya yang harus dikeluarkan peternak ayam ras pedaging yang bermitra dengan perusahaan New Hope di Desa Bah Tobu yaitu Rp. 1.449.997.268. Biaya tersebut diperoleh dari penjumlahan biaya tetap dan biaya variabel.

- **Penerimaan (TR)**

Penerimaan merupakan jumlah seluruh rata-rata produksi per kilogram ayam ras pedaging di kali dengan harga jual per kilogram ayam ras pedaging. Dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Penerimaan Rata-rata Satu Tahun Usaha Budidaya Ayam ras pedaging yang Bermitra dengan Perusahaan New Hope di Desa Bah Tobu, 2018

No	Uraian	Nilai (Rp/Tahun)
1	Total Penerimaan Ayam (TR)	3.139.209.600

Sumber : Data Primer diolah Peneliti, 2018

Berdasarkan dari tabel diatas, menunjukkan bahwa penerimaan usaha budidaya ayam ras pedaging yang bermitra dengan perusahaan New Hope di Desa Bah Tobu dalam satu tahun yaitu Rp. 3.139.209.600.

- Analisis Keuntungan

Besarnya penerimaan usaha budidaya ayam ras pedaging dalam satu tahun adalah Rp. 3.139.209.600. Dari hasil perkalian total produksi ayam dengan harga jual ayam dalam satu tahun dapat dilihat dari tabel 8. usaha budidaya ayam ras pedaging yang bermitra dengan perusahaan New Hope memperoleh penerimaan Rp. 3.139.209.600.

Keuntungan diperoleh dalam usaha budidaya ayam ras pedaging merupakan selisih antara penerimaan yang diterima dengan total biaya yang digunakan untuk proses produksi usaha budidaya ayam ras pedaging. Keuntungan yang diperoleh dapat menjadi parameter untuk keberhasilan suatu usaha. Karena penerimaan lebih besar dari biaya, maka usaha budidaya ayam ras pedaging memiliki keuntungan. Besarnya keuntungan yang diperoleh dalam satu tahun adalah sebesar Rp. 1.689.212.332. Rincian biaya tersebut dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut ini :

Tabel 5. Keuntungan Rata-rata Satu Tahun Usaha Budidaya Ayam ras pedaging yang Bermitra dengan Perusahaan New Hope di Desa Bah Tobu, 2018

No	Uraian	Pertahun
1	Total Penerimaan (TR)	3.139.209.600
2	Total Biaya (TC)	1.449.997.268
Keuntungan (TR-TC)		1.689.212.332

Sumber : Data Primer diolah Peneliti, 2018

2. Analisis Pendapatan Peternak Yang Bermitra Dengan Perusahaan Charoen Pokphand

- Biaya Tetap (FC)

Biaya tetap adalah biaya yang relative jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh sedikit atau banyak. Biaya tetap meliputi : Penyusutan Kandang, Penyusutan Alat dan Pajak, Bumi dan Bangunan. Berdasarkan data yang sudah ada, maka besarnya biaya tetap dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 6. Jenis dan Jumlah Rata – rata Biaya Tetap yang digunakan Peternak Ayam ras pedaging yang Bermitra dengan Perusahaan Charoen Pokphand per Tahun di Desa Bah Tobu, 2018

No.	Jenis Biaya	Nilai (Rp/Tahun)
1	Penyusutan Kandang	14.900.000
2	Penyusutan Alat	6.262.988
3	Pajak, Bumi dan Bangunan	4.254
Jumlah		21.167.242

Sumber : Data Primer diolah Peneliti, 2018

Berdasarkan tabel 6. menunjukkan bahwa besarnya biaya tetap yang harus dikeluarkan peternak ayam ras pedaging yang bermitra dengan perusahaan Charoen Pokphand di Desa Bah Tobu yaitu sebesar Rp. 21.167.242. Biaya tersebut terdiri atas biaya penyusutan kandang sebesar Rp. 14.900.000, biaya penyusutan alat sebesar Rp. 6.262.988 dan biaya pajak, bumi dan bangunan sebesar Rp. 4.254.

- Biaya Variabel (VC)

Biaya variabel adalah biaya yang dipengaruhi oleh besar kecilnya volume penjualan. Biaya variabel yang digunakan dalam proses produksi usaha budidaya ayam ras pedaging antara lain :

Tabel 7. Jenis dan Jumlah Rata – rata Biaya Variabel yang digunakan Peternak Ayam ras pedaging yang Bermitra dengan Perusahaan Charoen Pokphand per Tahun di Desa Bah Tobu, 2018

No.	Biaya Variabel	Nilai (Rp/Tahun)
1	Bibit	283.100.000
2	Pakan	651.647.900
3	Vitamin / Obat	1.050.000
4	Listrik	12.317.408
5	Tenaga Kerja	21.232.500
Jumlah		969.347.808

Sumber : Data Primer diolah Peneliti, 2018

Berdasarkan tabel 7. menunjukkan bahwa besarnya biaya variabel yang harus dikeluarkan peternak ayam ras pedaging yang bermitra dengan perusahaan Charoen Pokphand di Desa Bah Tobu yaitu sebesar Rp. 969.347.808. Biaya tersebut terdiri atas biaya penggunaan bibit sebesar Rp. 283.100.000, biaya penggunaan pakan sebesar Rp. 651.647.900, biaya penggunaan vitamin / obat sebesar Rp. 1.050.000, biaya penggunaan listrik sebesar Rp. 12.317.408 dan biaya tenaga kerja sebesar Rp. 21.232.500.

Jadi, total biaya usaha budidaya ayam ras pedaging yang dikeluarkan oleh peternak ayam ras pedaging yang bermitra dengan perusahaan Pokphan di Desa Bah Tobu dapat dilihat dari penjumlahan total biaya tetap Rp. 21.167.242 dan biaya variabel Rp. 969.347.808. Total biaya usaha budidaya ayam ras pedaging yang bermitra dengan perusahaan Charoen Pokphand di Desa Bah Tobu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Rata-rata Total Biaya Usaha Budidaya Ayam ras pedaging yang Bermitra dengan Perusahaan Charoen Pokphand di Desa Bah Tobu, 2018

No	Total Biaya (TC)	Nilai (Rp/Tahun)
1	Biaya Tetap	21.167.242
2	Biaya Variabel	969.347.808
Jumlah		990.515.050

Sumber : Data Primer diolah Peneliti, 2018

Dari tabel 8. menunjukkan besarnya total biaya yang harus dikeluarkan peternak ayam ras pedaging yang bermitra dengan perusahaan Charoen Pokphand di Desa Bah Tobu yaitu Rp. 990.515.050. Biaya tersebut diperoleh dari penjumlahan biaya tetap dan biaya variabel.

● Penerimaan (TR)

Penerimaan merupakan jumlah seluruh rata-rata produksi per kilogram ayam ras pedaging di kali dengan harga jual per kilogram ayam ras pedaging. Dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9. Penerimaan Rata-rata Satu Tahun Usaha Budidaya Ayam ras pedaging yang Bermitra dengan Perusahaan Charoen Pokphand di Desa Bah Tobu, 2018

No	Uraian	Nilai (Rp/Tahun)
1	Total Penerimaan Ayam(TR)	2.003.596.300

Sumber : Data Primer diolah Peneliti, 2018

Berdasarkan dari tabel diatas, menunjukkan bahwa penerimaan usaha budidaya ayam ras pedaging yang bermitra dengan perusahaan Pokphan di Desa Bah Tobu dalam satu tahun yaitu Rp. 2.003.596.300.

● Analisis Keuntungan

Besarnya penerimaan usaha budidaya ayam ras pedaging dalam satu tahun adalah Rp. 2.003.596.300. Dari hasil perkalian total penerimaan ayam dan harga jual ayam dalam satu tahun dapat dilihat dari tabel 13. usaha budidaya ayam ras pedaging yang bermitra dengan perusahaan Charoen Pokphand memperoleh penerimaan Rp. 2.003.596.300.

Keuntungan diperoleh dalam usaha budidaya ayam ras pedaging merupakan selisih antara penerimaan yang diterima dengan total biaya yang digunakan untuk proses produksi usaha budidaya ayam ras pedaging. Keuntungan yang diperoleh dapat menjadi parameter untuk keberhasilan suatu usaha. Karena penerimaan lebih besar dari biaya, maka usaha budidaya ayam ras pedaging memiliki keuntungan. Besarnya keuntungan yang diperoleh dalam satu tahun adalah sebesar Rp. 1.342.625.338. Rincian biaya tersebut dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut ini :

Tabel 10. Keuntungan Rata-rata Satu Tahun Usaha Budidaya Ayam ras pedaging yang Bermitra dengan Perusahaan Charoen Pokphand di Desa Bah Tobu, 2018

No	Uraian	Pertahun
1	Total Penerimaan (TR)	2.003.596.300
2	Total Biaya (TC)	990.515.050
Keuntungan (TR-TC)		1.013081250

Sumber : Data Primer diolah Peneliti, 2018

Analisis Kelayakan

1. *Net Revenue Cost Ratio* (Net R/C) untuk Peternak yang Bermitra dengan Perusahaan New Hope

$$\begin{aligned} R/C \text{ Ratio} &= TR/TC \\ &= \text{Rp. } 3.139.209.600 / \text{Rp. } 1.449.997.268 \\ &= 2,164 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, biaya total yang harus dikeluarkan peternak ayam ras pedaging yang bermitra dengan perusahaan New Hope di Desa Bah Tobu adalah sebesar Rp. 1.449.997.268, penerimaan yang didapat oleh peternak ayam ras pedaging yang bermitra dengan perusahaan New Hope di Desa Bah Tobu sebesar Rp. 3.139.209.600. Dari perhitungan tersebut, usaha budidaya yang dilakukan peternak ayam ras pedaging yang bermitra dengan perusahaan New Hope di Desa Bah Tobu, Kecamatan Dolok Batu Nanggar, Kabupaten Simalungun dinyatakan layak di usahakan. Karena R/C Ratio = 2,164 > 1 (layak).

2. *Net Revenue Cost Ratio* (Net R/C) untuk Peternak yang Bermitra dengan Perusahaan Charoen Pokphand

$$\begin{aligned} \text{R/C Ratio} &= \text{TR/TC} \\ &= \text{Rp. 2.003.596.300} / \text{Rp. 990.515.050} \\ &= 2,022 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, peternak yang bermitra pada perusahaan Charoen Pokphand, biaya total yang harus dikeluarkan peternak ayam ras pedaging yang bermitra dengan perusahaan Charoen Pokphand di Desa Bah Tobu adalah sebesar Rp. 990.515.050, penerimaan yang didapat oleh peternak ayam ras pedaging yang bermitra dengan perusahaan Charoen Pokphand di Desa Bah Tobu sebesar Rp. 2.003.596.300. Dari perhitungan tersebut, usaha budidaya yang dilakukan peternak ayam ras pedaging yang bermitra dengan perusahaan Charoen Pokphand di Desa Bah Tobu, Kecamatan Dolok Batu Nanggar, Kabupaten Simalungun dinyatakan layak di usahakan. Karena R/C Ratio = 2,022 > 1 (layak).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa : Biaya produksi, penerimaan dan pendapatan usaha budidaya ayam ras pedaging di Desa Bah Tobu, Kecamatan Dolok Batu Nanggar, Kabupaten Simalungun yang dikeluarkan peternak yang bermitra dengan perusahaan New Hope lebih besar dibandingkan peternak yang bermitra dengan perusahaan Charoen Pokphand, Usaha budidaya ayam ras pedaging di Desa Bah Tobu, Kecamatan Dolok Batu nanggar, Kabupaten Simalungun yang dilakukan peternak yang bermitra dengan perusahaan New hope layak untuk dilaksanakan, dengan hasil analisis R/C ratio sebesar 2,164 dan Usaha budidaya ayam ras pedaging di Desa Bah Tobu, Kecamatan Dolok Batu nanggar, Kabupaten Simalungun yang dilakukan peternak yang bermitra dengan perusahaan Charoen Pokphand layak untuk dilaksanakan, dengan hasil analisis R/C ratio sebesar 2,022.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrizal. 2011. Skripsi. *Analisis Finansial Usaha Peternakan Ayam Broiler Di Peternakan Karisa Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*. Pekanbaru. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Anonim. 2005. *Beternak Ayam Pedaging*. Yogyakarta. Penerbit Kanisius. 83,91, 93, 102, 107.
- Cahyono B.1995. *Beternak Ayam Buras*. CV. Aneka, Yogyakarta.
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Elita, Mart Nova. 2014. Skripsi. *Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Broiler Pada Berkah Sejahtera Farm Desa Sukamanah Kabupaten Bogor*. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Himawati, D. 2006. Skripsi. *Analisis Resiko Finansial Usaha Peternakan Ayam Pedaging pada Peternakan Plasma Kemitraan KUD "Sari Bumi" di Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang*. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya Malang.
- Lubis, Zulkarnain. 2010. *Penggunaan Statistika Dalam Penelitian Sosial*. Medan. Perdana Publishing.
- Luthfianto, A. L. 2009. Skripsi. *Perbaikan Sistem Ventilasi Kandang Broiler (Studi Kasus di Peternakan Broiler, Desa Saradula Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat*. Fakultas Teknologi Industri Pertanian Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Meizi, A. 2012. Skripsi. *Studi Kelayakan Usaha Pembibitan Itik. Bogor: Program Studi Agribisnis*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Nizam, Muhammad. 2013. Skripsi. *Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pada Pola Kemitraan Yang Berbeda Di Kecamatan Tellusiattinge Kabupaten Bone*. Makassar. Universitas Hasanuddin.